

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* DAN *EMOTIONAL QUOTIENT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI KELAS XI DI SMA DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:**

**I GUSTI AYU DEVI WIDIYANTI**

**Nim. 15.1.126.254**



**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM**

**2017**

**PENGARUH *SPIRITUAL QUOTIENT* DAN *EMOTIONAL QUOTIENT* TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS EKONOMI KELAS XI DI SMA DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Skripsi**

**Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Mataram (IAIN) Mataram untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).**

**Oleh:**

**I GUSTI AYU DEVI WIDIYANTI**

**Nim. 15.1.126.254**



**JURUSAN PENDIDIKAN IPS EKONOMI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM**

**2017**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan NO. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490-Fax-625337 Mataram

PERSETUJUAN

Skripsi Igusti Ayu Devi Widiyanti, NIM 151.126.254 dengan judul pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2018/2017” Telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di *munaqasyah-kan* disetujui pada tanggal 20 Juni 2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

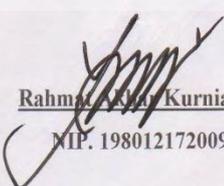
Dibawah bimbingan

Perpustakaan UIN Mataram

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Jamaluddin, MA  
NIP. 19741231200031005

  
Rahmat Kurniawan, M.Sc  
NIP. 198012172009011013



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)MATARAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Pendidikan NO. 35 Telp. (0370) 621928-625337-634490, Fax-625337

Jl. Gajah Mada, Jempong - Mataram

Nota Dinas Pembimbing

Hal : *Munaqasyah*

Mataram, 20 Juni 2017

Kepada

Yth. Rektor UIN Mataram

di-

Mataram

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

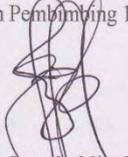
Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa Skripsi IGUSTI AYU DEVI WIDIYANTI, NIM 151.126.254 dengan judul pengaruh *Spiritual Quotient dan Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Fatah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017 telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

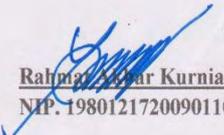
Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2

  
Dr. H. Jamaluddin, MA  
NIP. 19741231200031005

  
Rahmatullah Kurniawan, M.Sc  
NIP. 198012172009011013

## PENGESAHAN

Skripsi IGUSTI AYU DEVI WIDIYANTI, Nim 151.126.254 dengan judul” pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN)Mataramtelah di *munaqasyah-kan* pada Hari, Senin 10 Juli 2017, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (SP.d).

Dewan *Munaqasyah*:

1. Ketua Sidang /: Dr H. Jamaluddin, MA  
PembimbingI NIP.1974123120003100

2. Sekretaris Sidang /: Rahmat A Kurniawan, M. Sc  
PembimbingII NIP. 198012172009011013

3. Penguji I : Dr Syarifuddin, M.Pd  
NIP. 196812311999031009

4. Penguji II : Sarapudin, MA  
NIP.197812312007011090

Perpustakaan UIN Mataram

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

(UIN)Mataram

Dr. Hj. Nurul Yakin, M. Pd  
NIP: 196412311991032006

## MOTTO

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اٰتُوا زَكٰتًا وَّارْتَبِعُوْا الصَّلٰوةَ ۗ إِنَّ اللّٰهَ مَعَ الصّٰبِرِيْنَ

*“Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah sabar dan shalatmu sebagai penolongmu sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang bersabar” (Qs. Al-baqarah (2): 153)<sup>1</sup>*



Perpustakaan **UIN Mataram**

---

<sup>1</sup>Moh. Rifa'i, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Semarang: WICAKSANA, 1991), h. 22.

### ***Persembahan***

*Dengan mengharapkan keridhoan Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:*

- *Ibunda dan Ayahanda saya yang sangat saya cintai dan saya hormati yang telah membesarkan, menyanangi, mendidik dan menyekolahkan saya, semoga beliau tetap dalam lindungan Allah SWT.*
- *3 Kakak saya Iga Lindha Wijayanti, Igb Julian Hadiwijaya Dan Iga Selvia Widhayanti yang saya sayang, yang telah memberikan motivasi, yang selalu mendoakan kesuksesan saya sampai saat ini, yang selalu dengerin canda tawa saya sehingga, saya terus bisa semangat sampai menyelesaikan sekolah sarjana dengan gelar dipundak saya.*
- *Suamiku tercinta Andra Azizi, SH yang selalu memberikan dukungan material dan kasih sayang serta kepeduliam yang tinggi, dan doanya juga dalam mendukung skripsi saya.*
- *Anakku Khalisa Fathiyaturrahma, ini hadiah diulang tahun yang ke 2 tahun, senyum dan tawamu, membawa ibu bisa belajar banyak tentang kehidupan yang bisa tertuang dalam pembuktian ini, menyelesaikan studi meraih gelar sarjana.*
- *☺teman-teman seperjuangan yang telah mengajarkan banyak hal termasuk motivasi belajar kepada saya untuk dapat mengerjakan skripsi ini, yang selalu bahagia bersama, sedih selalu ada, terimakasih banyak.*
- *☺Almamaterku tercinta UIN Mataram yang selalu saya banggakan.*

**Perpustakaan UIN Mataram**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita, sehingga kita masih diberikan kesehatan baik kesehatan jasmani maupun rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Dan tidak lupa penulis haturkan shalawat serta salam kepada junjungan Nabi besar kita Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman kebodohan dengan mengajarkan kita kebenaran dalam agama islam serta menunjukkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr H. Jamaluddin, MA, selaku dosen pembimbing I, dan bapak Rahmat Akbar Kurniawan M.S,c pembimbing II atas bimbingan, pengarahan, saran serta dukungan yang berarti kepada penulis selama penyusunan skripsi.
2. Bapak Dr Syarifuddin, M.Pd selaku dosen Penguji I, dan bapak Sarapudin, MA Penguji II atas pengarahan dan kritiknya demiperbaiki penyusunan skripsi.
3. Kepala Sekolah Baidawi, SE, SMA Darul Falah Pagutan Mataram.
4. Bapak Fauzul SE, Guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Darul Falah Pagutan Mataram.

5. Kedua Orang Tua, Suami tercinta serta keluarga besar saya, yang selalu memberi doa dan dukungannya.
6. Bapak H. Ibnu Hizam, M. Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
7. Bapak Safroni Isrososiawan, MM selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
8. Bapak Dr.H. M. Zaki, M.Pd selaku dosen wali kelas F dan segenap Dosen Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi.
9. Ibu Dr. Hj. Nurul Yakin, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta stafnya.
10. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
11. Adik-adik SMA Darul Falah kelas XI IPS atas partisipasinya dalam penelitian
12. dan Teman-teman yang selalu memberi motivasi dan semangat.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kesalahan, sehingga penulis mengharapkan saran dan masukan dari para dosen, dan teman-teman mahasiswa demi kelengkapan dan kebenaran dalam penulisan skripsi ini agar dapat terselesaikan dengan baik sehingga dapat dimanfaatkan oleh penulis-penulis sebelumnya khususnya (UIN) Mataram. Akhirnya dengan segala bentuk kekurangan dan kesalahan, penulis berharap dengan rahmat dan izinnya mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

Mataram, 17 Juni 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN ASLI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	11

C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah .....	12
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
F. Kajian Pustaka.....	14
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Kajian Teori.....	20
1. Spiritual Quotient .....	20
a. Pengertian kecerdasan Spiritual Quotient .....	20
b. Langkah-langkah pengembangan Spiritual Quotient.....	22
c. Menerapkan <i>Spiritual Quotient</i> (kecerdasan Spiritual).....	24
2. Emotional Quotient.....	26
a. Pengertian Emotional Quotient.....	26
b. Aspek-aspek kecerdasan emosional.....	28
c. Unsur-unsur kecerdasan emosional .....	30
d. Manfaat EQ.....	32
3. Prestasi Belajar.....	33
a. Pengertian prestasi belajar.....	33
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar .....	35
B. Kerangka Pikir .....	38
C. Hipotesis.....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
A. Desain dan Pendekatan Penelitian .....	42
B. Populasi dan Teknik Sampling.....	42

C. Instrumen Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV PELAKSANAAN PENELITIAN .....</b>	<b>57</b>
A. Validasi Instrumen.....	57
B. Penyajian Data .....	62
C. Analisis Data .....	64
D. Hasil Analisis .....	78
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>80</b>
A. Deskripsi Lokasi dan Hasil.....	80
B. Pengujian Hipotesis.....	87
C. Pembahasan.....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah Siswa-Siswi kelas XI IPS SMA Darul Falah .....	8
Tabel 3.1	Kisi-kisi Instrumen <i>Spiritual Quotient</i> .....	49
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen <i>Emotional Quotient</i> .....	50
Tabel 4.1	Uji Validitas <i>Spiritual Quotient</i> .....	58
Tabel 4.2	Uji Validitas <i>Emotional Quotient</i> .....	59
Tabel 4.3	Uji Reliabilitas Instrumen <i>Spiritual Quotient</i> .....	61
Tabel 4.4	Uji Reliabilitas Instrumen <i>Emotional Quotient</i> .....	61
Tabel 4.5	Data Skor Hasil Angket <i>Spiritual Quotient</i> dan <i>Emotional Quotient</i> terhadap Prestasi Belajar .....	62
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	64
Tabel 4.7	Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, regresi linier berganda dan korelasi antara <i>Spiritual Quotient</i> ( $X_1$ ), <i>Emotional Quotient</i> ( $X_2$ ) dan Prestasi belajar siswa ( $Y$ ).....	65
Tabel 4.8	Deskripsi statistik $X_1$ dan $X_2$ ( <i>Spiritual Quotient</i> ) terhadap $Y$ (Prestasi belajar siswa).....	66
Tabel 4.9	Korelasi antara $X_1$ ( <i>Spiritual Quotient</i> ) terhadap $Y$ (Prestasi belajar siswa) .....	67
Tabel 4.10	Deskripsi statistik $X_1$ ( <i>Emotional Quotient</i> ) terhadap $Y$ .....	67
Tabel 4.11	Korelasi antara $X_2$ ( <i>Emotional Quotient</i> ) terhadap $Y$ .....	69
Tabel 4.12	Metode regresi $X_1$ ( <i>Spiritual Quotient</i> ) terhadap $Y$ (Prestasi belajar siswa).....	70
Tabel 4.13	Koefisien regresi $X_1$ ( <i>Spiritual Quotient</i> ) terhadap $Y$ (Prestasi belajar siswa).....	70

Tabel 4.14	Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_1$ terhadap Y) .....	71
Tabel 4.15	Kontribusi <i>Spiritual Quotient</i> Terhadap Prestasi belajar siswa ..	72
Tabel 4.16	Residual Statistik regresi $X_1$ ( <i>Spiritual Quotient</i> ) terhadap Y (Prestasi belajar siswa).....	73
Tabel 4.17	Metode regresi $X_2$ ( <i>Emotional Quotient</i> ) terhadap Y (Prestasi belajar siswa).....	74
Tabel 4.18	Koefisien regresi $X_2$ ( <i>Emotional Quotient</i> ) terhadap Y (Prestasi belajar siswa).....	74
Tabel 4.19	Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_2$ terhadap Y) .....	75
Tabel 4.20	Kontribusi <i>Emotional Quotient</i> terhadap Prestasi Belajar Siswa	76
Tabel 4.21	Residual Statistik regresi $X_2$ ( <i>Emotional Quotient</i> ) terhadap Y (Prestasi belajar siswa).....	76
Tabel 5.1	Keadaan Siswa-Siswi SMA Darul Falah Tahun Pelajaran 2016/2017 .....	83
Tabel 5.2	Daftar keadaan guru dan pegawai SMA darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/ 2017.....	84
Tabel 5.3	Keadaan sarana dan prasarana SMA Darul Falah.....	87

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir .....	38
Gambar 4.3 Histogram Standar Residuals Regresi Linier SQ.....	74
Gambar 4.3 Histogram Standar Residuals Regresi Linier EQ .....	77



Perpustakaan **UIN Mataram**

## DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN 1 Format angket uji validitas *Spiritual Quotient*
- LAMPIRAN 2 Format angket uji validitas *Emotional Quotient*
- LAMPIRAN 3 Data hasil uji coba instrumen *Spiritual Quotient*
- LAMPIRAN 4 Data hasil uji coba instrumen *Emotional Quotient*
- LAMPIRAN 5 Tabulasi skor hasil angket *Spiritual Quotient*
- LAMPIRAN 6 Tabulasi skor hasil angket *Emotional Quotient*
- LAMPIRAN 7 Profil SMA Darul Falah
- LAMPIRAN 8 Data Pendidik dan Tenaga Pendidikan (PTK) SMA Darul Falah
- LAMPIRAN 9 Data Sarana SMA Darul Falah
- LAMPIRAN 10 Dokumentasi Photo Keadaan Siswa SMA Darul Falah
- LAMPIRAN 11 Nilai Prestasi Belajar Siswa Semester Ganjil
- LAMPIRAN 11 Analisis uji normalitas, korelasi ganda dan regresi ganda dengan Program SPSS 16.

Perpustakaan UIN Mataram

## ABSTRAK

IGUSTU AYU DEVI WIDIYANTI, NIM151.126.254. Pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS Ekonomi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Drs H. Jamaluddin MA (II) Rahmat Akbar Kurniawan M.S,c

Kata Kunci: *Spiritual Quotient*, *Emotional Quotient*, Prestasi Belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. penelitian yang digunakan dengan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian yaitu *ex post facto*. Adapun instrumen yang digunakan untuk mengetahui pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap Prestasi belajar adalah angket tentang SQ dan angket EQ. Angket ini disebar pada sampel yaitu siswa kelas XI SMA Darul Falah yang berjumlah 26 orang.

Analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana. pada nilai *Spiritual Quotient* ( $X_1$ ) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 6,427 > F_{tabel} (6,427 > 4,26)$  untuk taraf kesalahan 5%. Maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Sedangkan pada hasil perhitungan *Emotional Quotient* ( $X_2$ ) menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 3,400 < F_{tabel} (3,400 < 4,26)$  untuk taraf kesalahan 5%, maka disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017. Berdasarkan hasil penelitian ini peneliti merekomendasikan Siswa untuk lebih meningkatkan *Spiritual Quotient* terutama *Emotional Quotient* dalam menciptakan prestasi belajar yang tinggi, mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga kelas yang merupakan tempat siswa dalam menimbah ilmu dapat diterima dengan baik, menjadikan hidup lebih bermakna.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Manusia dengan segala persoalan dan kegiatannya secara dinamis dituntut untuk mampu beradaptasi dan memecahkan segala persoalan yang dihadapi. Tentunya dalam memecahkan segala persoalan dibutuhkan kecerdasan, kreativitas, dan kearifan agar dalam menyelesaikan masalah tidak menimbulkan masalah yang lebih sulit. Menurut Hadi Susanto mengartikan kecerdasan merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk melihat suatu masalah, lalu menyelesaikannya atau membuat sesuatu yang berguna bagi orang lain.<sup>2</sup>

Krisis mendasar pada zaman ini adalah krisis spiritual, sebagaimana yang dikatakan oleh Viktor Frankl pencarian kita akan makna merupakan motivasi penting dalam hidup kita, pencarian inilah yang menjadikan kita makhluk spiritual dan ketika kebutuhan makna ini tidak terpenuhi, hidup kita terasa dangkal dan hampa. Bagi sebagian besar saat ini kebutuhan tersebut tidak terpenuhi.<sup>3</sup>Banyak orang-orang yang sukses ternyata mempunyai rohani yang kering. Mereka kehausan spiritual, setelah mendapatkan apa yang mereka impikan bahkan apa yang semua di dunia ini impikan, yaitu kekayaan berlimpah, ketenaran, kekuasaan, kedudukan yang tinggi. Tidak ada

---

<sup>2</sup>Nandang kosasih, Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum dan Optimalisasi Kecerdasan*, (Bandung : Alfabeta 2013), h. 167.

<sup>3</sup>Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan Abad 21, kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ* (Bandung : Alfabeta 2005), h. 233.

kedamaian di saat yang ada hanyalah detik-detik penantian menuju kehancuran penghuninya. Oleh karena itu selain IQ dan EQ yang tinggi, dibutuhkan lain apa yang dinamakan kecerdasan spiritual (QS).

SQ memungkinkan manusia menjadi kreatif, mengubah aturan dan situasi, memberi kita kemampuan membedakan, SQ memberi kita rasa moral, kemampuan menyesuaikan aturan yang kaku dibarengi dengan pemahaman dan cinta serta kemampuan setara untuk melihat kapan cinta dan pemahaman sampai pada batasannya. Kita menggunakan SQ untuk bergulat dengan ikhwal baik dan jahat serta untuk membayangkan kemungkinan yang belum terwujud untuk bermimpi, bercita-cita dan mengangkat diri kita dari kerendahan.<sup>4</sup>

Untuk menciptakan manusia yang berkualitas tentu tidak terlepas dari dunia pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu wadah untuk melahirkan generasi yang berkualitas dan mandiri. Menurut UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003 tentang pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat dan bangsanya.<sup>5</sup>

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall bahwa *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan

---

<sup>4</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2002). h. 5

<sup>5</sup> Nandang kosasih, Dede Sumarna, *Pembelajaran Quantum*, h. 1.

persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>6</sup>

Sedangkan Menurut Ary Ginanjar menawarkan jawaban mengenai makna dan nilai bahwa keseluruhan konsep kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional ini berkiblat pada prinsip *Laa Ilaha Illallah* yang memandang hubungan kepentingan dunia dan kepentingan akhirat menjadi sebuah jalur harus saling berkelanjutan dengan kendaraan umumnya dengan prinsip *rahmatan lil'alamin*.<sup>7</sup>

“ayat berikut, menjelaskan kecerdasan spiritual, dalam Surat Al-Baqarah : 164) :<sup>8</sup>

إِنِّي خَلَقْتُ السَّمَاءَ وَالْأَرْضَ وَالْجِبَالَ وَالنَّجْمَ وَاللَّهُ مِنْ السَّمَاءِ مِنْ مَا يَخْتَلِفُ عَلَيْهِ الْأَرْضُ صَاعِدًا وَنَازِلًا وَمَا يُرْسِلُ الرِّيَّاحَ وَالسَّحَابَ الْمُنْتَزِلِينَ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nyadan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (kekuasaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan”(Q.S. Al-Baqarah :164).

<sup>6</sup>Danah Zohar, Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2002), h.4.

<sup>7</sup>*Ibid*, h. 37

<sup>8</sup>Departemen Agama RI. Qur'an Dan Terjemahannya, Surat Al- Baqarah : 164, Edisi Mawaddah (Jakarta : Fitrah Rabbani, 2009), h. 40.

SQ sebagai landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif bahkan SQ kecerdasan tertinggi kita dengan kemampuan untuk mengalami dan menggunakan pengalaman tentang makna dan nilai yang lebih tinggi.<sup>9</sup>

Keinginan belajar yang kuat akan menghasilkan penguasaan ilmu pengetahuan serta suatu pencapaian. Namun keinginan tanpa berpegang kepada sifat-sifat Allah akan menghasilkan kesia-siaan karena hanya akan melahirkan orang-orang yang menghambakan diri pada ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa memahami bahwa semua yang dipelajari adalah milik Allah. Seperti yang dikatakan Albert Einstein “ Ilmu tanpa agama adalah pincang dan agama tanpa ilmu adalah buta.”<sup>10</sup>

Maka dari itu selain SQ yang diperlukan EQ pun sangat diperlukan dalam membangun kepribadian yang lebih baik. Menurut Cooper dan sawaf dalam buku (Hamzah B.Uno) menegaskan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan-kecerdasan lainnya sebetulnya saling menyempurnakan dan saling melengkapi. Emosi menyulut kreatifitas, kolaborasi, inisiatif dan transformasi sedangkan penalaran logis berfungsi mengatasi dorongan yang keliru dan menyelaraskan tujuan dengan proses, dan teknologi dengan sentuhan manusiawi.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup>*Ibid.*,h.14.

<sup>10</sup> Ary Ginanjar, Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient; The ESQ Way 165 edisi revisi)*, ( Jakarta : Arga Wijaya Persada, 2001), h. 3.

<sup>11</sup> Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara,2006), hal. 69-70.

Kecerdasan intelektual atau IQ adalah kemampuan intelektual, analisa, logika dan rasio. Kecerdasan yang paling utama dimiliki manusia adalah kecerdasan intelektual. Kemampuan atau kecerdasan yang didapat dari hasil pengerjaan soal-soal atau kemampuan untuk memecahkan sebuah pertanyaan dan selalu dikaitkan dengan hal akademik seseorang.<sup>12</sup>

Dengan demikian, seseorang yang memiliki IQ saja belum cukup, yang ideal adalah IQ yang dibarengi EQ yang seimbang, pemahaman ini didukung oleh pendapat Goleman yang dikutip Patton dalam buku (Hamzah B.uno), bahwa para ahli psikologi sepakat kalau IQ hanya mendukung sekitar 20 persen faktor yang menentukan keberhasilan sedangkan 80 persen sisanya berasal dari faktor lain termasuk kecerdasan emosional. Bahwa EQ mencakup semua sifat seperti (1.)kesadaran diri,(2.) manajemen suasana hati,(3.) motivasi diri,(4.)mengendalikan impluisi (desakan hati), dan (5.) keterampilan mengendalikan orang lain.<sup>13</sup>Dari berbagai hasil penelitian, telah banyak terbukti bahwa kecerdasan emosi memiliki peran yang jauh lebih signifikan dibanding kecerdasan intelektual (IQ). Kecerdasan otak (IQ) berperan sebatas syarat minimal meraih keberhasilan, namun kecerdasan emosional yang sesungguhnya mengantarkan seseorang menuju puncak prestasi.<sup>14</sup>

Menurut Goleman dalam buku (Agus Efendi), bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi mengendalikan dorongan hati dan tidak

---

<sup>12</sup>Nandang, Dede, *Pembelajaran Quantum*, h. 173.

<sup>13</sup>*Ibid.*,h. 69-70.

<sup>14</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses*, h. xix.



dapat diketahui oleh otak. Hati merupakan sumber energi dan perasaan terdalam yang memberi dorongan untuk belajar, menciptakan kerjasama memimpin, dan melayani keharusan memelihara hati agar tidak kotor dan rusak.<sup>17</sup>

Pendidikan dituntut memiliki kualitas yang baik dengan pengajaran yang senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kecerdasan siswa pembelajaran, melalui peningkatan kualitas SQ dan EQ dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi untuk lebih giat belajar dalam memperoleh prestasi belajar.

Menurut Sutratinah Tirtonogoro dalam buku (Arina Restian), bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai peserta didik dalam periode tertentu.<sup>18</sup> Jadi prestasi belajar adalah dari suatu kegiatan yang siswa merupakan hal penting yang perlu diperhatikan oleh guru terutama oleh guru IPS Ekonomi, karena dengan mengetahui prestasi belajar siswa, guru akan dapat mengukur seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi pelajaran IPS Ekonomi. Sehingga dengan mudah diaplikasikan dalam menghadapi tantangan masa depan.

---

<sup>17</sup> Nandang, Dede. *Pembelajaran Quantum*, h. 175.

<sup>18</sup> Arina Restian, *Psikologi Dan Aplikasi* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005) cetakan pertama, h. 169.

Berdasarkan hasil observasi awaldi SMA Darul Falah pada tanggal 21 September 2016, yaitu peneliti temukan jumlah data siswa dengan keseluruhan 136 siswa, yang terdiri dari kelas X, XI, XII, berikut penjabaran dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 1.1 Data jumlah siswa SMA Darul Falah<sup>19</sup>**

No	Nama siswa	Nama kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	X IPA	Kelas 10	26	0	26
2	X IPS	Kelas 10	0	28	28
3	XI IPA	Kelas 11	14	6	20
4	XI IPS	Kelas 11	10	16	26
5	XII IPA	Kelas 12	19	1	20
6	XII IPS	Kelas 12	2	18	20
<b>Total</b>			<b>61</b>	<b>76</b>	<b>136</b>

Dalam penelitian ini peneliti memberi batasan yang akan dijadikan populasi dalam pengambilan sampel hanya pada kelas XI IPS Ekonomi dengan 26siswa yang terdiri dari 10 laki-laki dan 16 Perempuan.<sup>20</sup>

Hasil pengamatandari penelitian ini adapun dalam kegiatan awal proses belajar disekolah dimulai pada jam 14.00 s/d 18.00 WITA, dalam kegiatan proses belajar mengajar siswa mengikuti dengan baik dalam memulai kegiatan belajar dengan membuka pelajaran dengan melafalkan doa bersama dan dilanjutkan dengan mendengarkan guru memberikan pemahaman dalam materi yang diajarkan khususnya pada saat itu mengenai pelajaran IPS ekonomi yang secara bersama-sama guru memberikan materi dengan metode

<sup>19</sup> Dokumentasi, Data *Guru dan Staf Tata Usaha SMA Darul Falah* . Dikutip dari bagian Tata Usaha pada tanggal 21 September 2016.

<sup>20</sup>Observasi dan *Wawancara* di Sekolah pada Tanggal 21 September 2016.

ceramah untuk menambah pengetahuan yang kaitannya dengan mengarah pada materi ekonomi.

Keadaan ruang kelas yang tidak terlalu besar dapat menampung siswa secara keseluruhan, sebagian siswa terlihat fokus melihat guru menjelaskan pada pelajaran ekonomi sebagian siswa mencatat hal yang lain, sebagiannya bermain-main tetapi tidak menjadi masalah untuk fokus pada materi hari itu. Guru ekonomi memberikan beberapa soal untuk dijawab kaitannya dengan analisis materi yang diajarkan.

Adapun dokumentasi yang peneliti temukan juga pada nilai rata-rata Mid dan Semester ganjil siswa kelas XI IPS Ekonomi masih dengan nilai rata-rata dibawah KKM sebesar 6,7. Karena nilai yang memenuhi KKM sebesar 75, pada mata pelajaran Ekonomi sehingga siswa dalam mata pelajaran IPS Ekonomi khususnya masih dibawah nilai rata-rata.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru dan siswa di SMA Darul Falah, bahwa pada umumnya beberapa siswa pada masa ini emosionalnya yang sering nampak adalah marah yang tidak terkontrol, rasa malu, malas untuk bersekolah bahkan ada yang sampai dikeluarkan dari kelas dan sekolah karena malas atau tidak rajin masuk sekolah, ada pula yang masih takut untuk berterus terang dalam menyampaikan pendapatnya, sebagian siswa juga memiliki sikap bermuka masam apabila diberi teguran atas pelanggaran yang dilakukan didalam kelas, siswa juga masih kurang percaya diri dan adanya beberapa prestasi belajar yang masih dibawah rata-rata kaitannya pada pelajaran ekonomi.

Selain itu guru juga memberikan hukuman kepada siswa yang melakukan pelanggaran dengan pemberian tugas yang terlalu banyak, serta sanksi sosial. Selanjutnya hasil dari beberapa wawancara kepada beberapa siswa tersebut, terkadang merasa takut dan tegang bila hendak bertanya dan disuruh mengerjakan soal didepan kelas oleh gurunya, takut karena merasa tidak bisa mengerjakan soal, ada beberapa siswa juga tidak menyukai mata pelajaran bahasa inggris karena sangat sulit, lebih menyukai pelajaran yang berkaitan dengan agama. Kaitannya dengan perilakunya juga ada sebagian dari mereka yang pernah berkelahi tetapi hanya sebatas adu mulut saja. siswa memiliki pengetahuan mengenai agama yang cukup kuat dan sikap moral, etika sosial yang baik tetapi terkadang keadaan luar atau pengaruh teman membuat beberapa siswa terpengaruh untuk menjadi pribadi (nakal, malas).

Adapun pengaruhnya juga dengan beberapa nilai-nilainya yang diperoleh ada yang tinggi dan rendahnya karena terdapat siswa kuranggiat belajar dalam menghadapi ujian, masalah dan kondisi luar juga yang menjadi faktornya, banyak yang memengaruhinya baik itu keadaan fisik, keluarga dan lingkungan sekitar membuat mereka terkadang kurang fokus dalam meningkatkan belajarnya, seperti kita ketahui bahwa faktor yang paling mempengaruhi prestasi belajar siswa tidak hanya dari pemahaman ilmu pengetahuan dari materi secara akademik tetapi kemampuan emosional dan spiritual juga dapat menambah kepercayaan diri bertahan menghadapi pengaruh dunia luar untuk bersaing dimasa depan.

Sehingga kenyataan ini menimbulkan pertanyaan apakah *Spiritual Quotient dan Emotional Quotient* berpengaruh pada prestasi belajar siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi? Ataukah *Spiritual Quotient dan Emotional Quotient* tersebut tidak berpengaruh dengan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa?

Hal tersebut dianggap menjadi suatu masalah yang menarik untuk diteliti, sehingga membuat peneliti ingin meneliti tentang "Pengaruh SQ (Kecerdasan Spiritual) Dan EQ (Kecerdasan Emosional) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa masalah, antara lain :

1. *Spiritual Quotient* (Kecerdasan Spiritual) perlu adanya peningkatan dalam memberikan pemaknaan diri terhadap perilaku siswa secara penuh dalam peningkatan spiritual.
2. *Emotional Quotient* (Kecerdasan Emosional), siswa masih kurang mengendalikan kesadaran diri terhadap prestasi belajar.
3. Prestasi belajar yang ditempuh siswa masih adanya dibawah rata-rata.

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan alasan keterbatasan waktu, maka masalah dari penelitian ini dibatasi pada :

1. *Spiritual Quotient* (Kecerdasan Spiritual) siswa di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017

2. *Emotional Quotient* (Kecerdasan Emosional) siswa di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017
3. Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS Ekonomi SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017

#### D. Rumusan Masalah

##### 1) Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. “Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017?”
- b. “Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017?”

#### E. Tujuan Penelitian

##### 1) Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

b. Apakah Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2) Manfaat Penelitian

### a. Secara Teoritis

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan dibidang pendidikan pada umumnya dan khususnya dibidang psikologi perkembangan, psikologi sosial, dan psikologi pendidikan.
2. Sebagai bahan informasi dan petunjuk dalam penelitian selanjutnya bagi peneliti yang tertarik pada topik. *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual), *Emotional Quotient* (kecerdasan emosional) dan prestasi belajar.

### b. Secara praktis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru khususnya guru IPS tentang pengaruh SQ dan EQ terhadap prestasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi guru dapat menjadi bahan acuan dalam memahami kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional dalam membantu menangani masalah yang dihadapi oleh siswa.
3. Dapat menjadi masukan para guru untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam meningkatkan proses belajar mengajar serta bisa lebih mendalam lagi dalam memberikan prestasi belajar untuk para siswa di sekolah.

4. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru dalam rangka proses perbaikan dan meningkatkan peranannya dalam dunia pendidikan.
5. Bagi orang tua diharapkan informasi yang diperoleh dari penelitian ini berguna dalam hal pembinaan terhadap prestasi belajar dan pembinaan spiritual dan emosional anaknya.

#### **F. KAJIAN PUSTAKA**

1. Skripsi Karya "Zakiah (2014)" dengan judul, Hubungan Kecerdasan Emosional dengan minat belajar siswa pada Bidang studi IPS Ekonomi kelas X di MA NW Wanasaba.

Metode penelitian yang digunakan dengan penelitian kuantitatif yang betumpu pada pengumpulan data berupa angka hasil pengukuran, karena itu data yang terkumpul harus diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik, penelitian kuantitatif ini terdiri dari dua variabel yaitu Variabel X (kecerdasan emosional) dan Y (minat belajar) dan instrumen penelitiannya dengan Angket (kuesioner) pada masing-masing variabelnya.

Hasil dari penelitian ini adalah ada hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa pada bidang studi IPS Ekonomi kelas X di Ma NW Wanasaba tahun ajaran 2013/2014. Dari hasil analisisnya dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik maka dia juga akan memiliki minat belajar yang tinggi.

Jadi kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang harus dimiliki siswa supaya minat belajarnya semakin baik. Hal ini dibuktikan dengan data yang ditemukan bahwa  $r_{hitung} = 0,408 > r_{tabel} = 0,220$ .<sup>21</sup>

2. Skripsi karya “Haris Ilmawati (2014)” dengan judul, Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual melalui teknologi Quantum Ikhlas (Telaah Buku Quantum Ikhlas karya Erbe sentanu). Dalam penelitian ini menelaah karya sastra nonfiksi dengan fokus objek kajian tentang kecerdasan emosional dan spiritual dengan sumber buku yang digunakan oleh peneliti yaitu hasil karya pemikiran yang dilakukan oleh motivator Erbe Sentanu.

Metode penelitian yang digunakan dengan jenis penelitian *Library Research* (penelitian pustaka) yaitu suatu usaha untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan serta menganalisis suatu permasalahan melalui sumber-sumber kepustakaan.

Adapun sumber data yang digunakan dengan sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung dari buku “Quantum Ikhlas” karya Erbe Sentanu dan yang kedua dari sumber data sekunder yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya tetapi

---

<sup>21</sup> Zakiah (2014), Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Pada bidang Studi IPS Ekonomi Kelas X Di Ma Nw Wanasaba, Skripsi.

dapat mendukung tema yang diangkat berupa buku, jurnal, majalah, surat kabar, artikel, internet.

Adapun pendekatan penelitiannya dengan pendekatan psikologi karena penelitian ini mengungkapkan unsur-unsur jiwa dalam diri manusia, lebih khususnya sisi emosi dan spiritualnya. Dengan menggunakan media compact disk (CD) audio disebut CD Digital Prayer. hasil dari penelitian ini adalah berdasar pada tujuan pengembangan ESQ melalui Teknologi Quantum Ikhlas untuk membantu manusia agar bisa menemukan kesadaran dan menjadikan *wisdom* sebagai kecerdasan tertinggi yang dimilikinya, dengan mempertimbangkan aspek akal, pancaindra, dan hati Manusia.

Pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual melalui teknologi Quantum Ikhlas meliputi pengembangan kesadaran diri, pengendalian emosi diri, pemberian motivasi, penanaman empati (memahami emosi orang lain) dan mengembangkan keterampilan spiritual meliputi membiasakan diri untuk gemar berdo'a meningkatkan takwa serta melatih sifat sabar, syukur, istiqomah, dan bertaubat kepada Allah.<sup>22</sup>

3. Skripsi Karya “Hari Wibowo (2010)” dengan judul Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas XI Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baturetno Tahun Ajaran 2009/2010.

---

<sup>22</sup>Haris Ilmawati (2015), Pengembangan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual. Melalui Teknologi Quantum Ikhlas (Telaah Buku Quantu Ikhlas Karya Erbe Setanu) IAIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Skripsi.

Metode penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif korelasional dalam penelitian ini variabel bebas dihubungkan dengan variabel terikat selanjutnya dilihat pengaruhnya yaitu pengaruh tingkat kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual (variabel bebas) terhadap prestasi belajar (variabel terikat), teknik sampling yang digunakan dengan teknik simple random sampling, karena jumlahnya 60 siswa dan siswi, teknik ini digunakan dengan cara memilih sampel dimana anggota dari populasi dipilih satu persatu secara random (acak),

Instrumen penelitian yang digunakan dengan angket (kuesioner) dan nilai semester kelas X Akuntansi, adapun teknik analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar dengan korelasi *product moment* dari Karl Pearson. Dan menguji ke tiga hipotesis yang diajukan dengan korelasi *product moment*.

Adapun Hasil dari penelitian ini adalah (1) Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno (2) Kecerdasan spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno tahun ajaran 2009/2010. (3) Kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar

akuntansi siswa kelas XI Jurusan IPS SMA Negeri I Baturetno tahun ajaran 2009/2010.<sup>23</sup>

Terdapat persamaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni skripsi karya Zakiah fokus kajian pada kecerdasan emosional, dengan variabel X (Independent) sebagai kecerdasan emosional serta metode yang digunakan dengan penelitian kuantitatif dan menggunakan instrumen angket (*kuesioner*).

Persamaan skripsi yang kedua karya Haris Ilmawati dengan fokus kajiannya pada pengembangan kecerdasan emosional dan spiritual, sementara skripsikarya Hari Wibowo persamaannya dilihat dari judul dengan sama-sama fokus pada kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual sebagai variabel X (variabel bebas) yang menjadi instrumen angket (*kuesioner*) dan prestasi belajar sebagai variabel Y (variabel terikat) diambil dari nilai semester.

Sedangkan letak perbedaannya yang pertama dilihat dari karya skripsi zakiah yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan dua variabel yakni variabel bebas X (kecerdasan emosional) dan variabel terikatnya Y (minat belajar) yang menyatakan hubungan dengan hanya menggunakan rumus korelasi *product moment*,

Skripsi yang kedua karya Haris Ilmawati menggunakan metode penelitian pada pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *library*

---

<sup>23</sup>Hari Wibowo (2010), Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baturetno, Skripsi.

*research* dengan menelaah buku dari karya Erbe Sentanu, fokus penelitian pada teknologi Quantum Ikhlas. Sementara judul skripsi yang ketiga dengan metode deskripsi kuantitatif dan pada teknik sampling yang digunakan dengan teknik *simple random sampling* serta fokus pada nilai prestasi belajar diambil pada mata pelajaran Akuntansi.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil judul pengaruh *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) dan *Emotional Quotient* (kecerdasan emosional) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram tahun pelajaran 2016/2017.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB II PEMBAHASAN

### A. KAJIAN TEORI

#### 1. *Spiritual Quotient* (Kecerdasan spiritual)

##### a. Pengertian *Spiritual Quotient*

SQ berasal dari kata *spiritual* dan *quotient*. *Spiritual* berarti bathin rohani, keagamaan, sedangkan *quotient* atau kecerdasan berarti sempurnanya perkembangan akal budi seperti akal budi, kepandaian, ketajaman pikiran.<sup>24</sup>

Menurut Danah Zohar dan Ian Marshall SQ (kecerdasan spiritual) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>25</sup> Sedangkan menurut Sofyan S. Willis dalam buku (Ratna & Dany), dalam pemberian makna

*Spiritual Quotient* adalah

Makna hidup yang diperoleh manusia akan menjadikan dirinya menjadi seorang yang memiliki kebebasan rohani yakni suatu kebebasan manusia dari godaan nafsu, keserakahan dan lingkungan yang penuh persaingan dan konflik. Untuk menunjang kebebasan rohani itu dituntut tanggung jawab

---

<sup>24</sup>Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1995), h.169.

<sup>25</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2002), h.4.

terhadap Tuhan, diri dan manusia lainnya, menjadi manusia adalah kesadaran dan tanggung jawab.<sup>26</sup>

Tokoh lain yang memberikan definisi kecerdasan spiritual adalah Ary Ginanjar Agustin. Kecerdasan spiritual adalah kemampuan dalam diri manusia untuk bisa merasakan bahwa yang saya lakukan itu karena ibadah dan Allah semata. Seperti yang tertulis dalam bukunya:

Kecerdasan spiritual adalah kemampuan yang memberikan makna terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (*hanif*) dan memiliki pola pikiran *tauhid* (*integral-realistik*) serta bersifat hanya kepada Allah.<sup>27</sup>

Sementara menurut Khalil Khavari, dalam buku (Agus Nggermanto), kecerdasan spiritual adalah fakultas dari dimensi nonmaterial kita ruh manusia. Inilah intan yang belum terasah yang kita semua memilikinya, kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga berkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi.<sup>28</sup>

Beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah kecerdasan manusia yang digunakan untuk "berhubungan" dengan tuhan, SQ dapat membantu kita menjalani hidup pada tingkat makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang lebih dalam, menghadapi masalah baik dan jahat, hidup dan mati, serta asal usul

---

<sup>26</sup> Ratna Yudhawati, Dany Haryanti. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan* (Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2011), h. 105

<sup>27</sup> Ary Ginanjar, Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient; The ESQ Way 165 edisi revisi )*, ( Jakarta : Arga Wijaya Persada, 2001),h. 29.

<sup>28</sup> Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum; Melejitkan IQ, EQ dan SQ*( Bandung : Nuansa Cendekia, 2015), h.117.

sejati dari penderitaan dan keputusan manusia, dalam memperoleh kebahagiaan yang sejati.

b. Langkah-langkah pengembangan *Spiritual Quotient*

Adapun langkah pengembangan SQ menurut Danah Zohar Perubahan SQ dari yang rendah ke yang lebih tinggi melalui beberapa langkah utama sebagai berikut: <sup>29</sup>

1.) Menyadari keberadaan kita (dimana kita sekarang)

Menyadari dimana kita sekarang, langkah ini menuntut untuk menggali kesadaran diri yang pada gilirannya menuntut menggali kebiasaan merenungkan pengalaman. SQ yang lebih tinggi berarti sampai pada kedalaman dari segala hal seperti menilai diri sendiri dan perilaku dari waktu ke waktu.

2.) Merasakan keinginan kuat untuk berubah

Jika renungan kita mendorong kita untuk merasa bahwa kita perilaku, hubungan, kehidupan atau hasil kerja kita dapat lebih baik kita harus ingin berubah, berjanji dalam hati untuk berubah ini akan menuntut kita memikirkan secara jujur apa yang harus kita tanggung demi perubahan itu dalam bentuk energi dan pengorbanan, apakah kita siap berhenti minum-minuman atau merokok? Memberikan perhatian lebih besar untuk mendengarkan diri sendiri atau orang lain? Menjalankan disiplin sehari-hari seperti membaca atau olahraga atau merawat seekor hewan.

---

<sup>29</sup>Ibid., h. 145.

3.) Merenungkan pusat diri dan menanyakan motivasi terdalam

Kini dibutuhkan tingkat perenungan yang lebih dalam, kita harus mengenali diri sendiri, letak pusat kita dan motivasi kita yang paling dalam. Jika kita mati minggu depan, apa yang akan kita bisa katakan mengenai apa yang telah kita capai atau sumbangkan dalam kehidupan? Jika kita diberi waktu setahun lagi, apa yang akan kita lakukan dengan waktu tersebut?

4.) Menemukan dan mengatasi rintangan

Apakah penghalang yang merintanginya kita? apa yang mencegah kita sehingga menjalani kehidupan diluar pusat kita? kemarahan? Kerakusan? Rasa bersalah? sekedar kemalasan? Kebodohan? pemanjaan diri? Kini buatlah daftar hal yang menghambat dan mengembangkan pemahaman tentang bagaimana kita dapat menyingkirkan penghalang-penghalang ini.

5.) Menggali banyak kemungkinan untuk melangkah maju

Praktik atau disiplin apa yang seharusnya kita ambil? Jalan apa yang seharusnya kita ikuti? Komitmen apa yang akan bermanfaat? Dalam tahap ini kita perlu menyadari berbagai kemungkinan untuk bergerak maju, curahkan usaha spiritual untuk menggali sebagian kemungkinan ini, biarkan mereka bermain dalam imajinasi kita, temukan tuntutan praktis yang dibutuhkan dan putuskan kelayakan setiap tuntutan tersebut bagi kita.

#### 6.) Menetapkan hati pada sebuah jalan

Kini kita harus Menetapkan hati pada satu jalan dalam kehidupan dan berusaha menuju pusat sementara kita melangkah di jalan itu. Sekali lagi renungkan setiap hari apakah berusaha sebaik-baiknya demi diri kita sendiri dan orang lain, dan apakah telah mengambil manfaat sebanyak mungkin dari setiap situasi. Apakah kita merasa damai dan puas dengan keadaan sekarang, apakah ada makna bagi kita di sini. Menjalani hidup di jalan menuju pusat berarti mengubah pikiran dan aktivitas sehari-hari menjadi ibadah terus-menerus, memunculkan kesucian alamiah yang ada dalam setiap situasi yang bermakna.

#### 7.) Tetap menyadari adanya banyak jalan

Dan akhirnya, sementara kita melangkah di jalan yang kita pilih sendiri, tetaplah sadar bahwa masih ada jalan-jalan tersebut, Hormatilah mereka yang melangkah di jalan-jalan tersebut, dan apa yang ada dalam diri kita sendiri di masa mendatang mungkin perlu mengambil jalan lain.<sup>30</sup>

### c. Menerapkan *Spiritual Quotient* (kecerdasan Spiritual)

#### 1.) Menyala

SQ telah menyalakan kita untuk menjadi manusia seperti adanya sekarang dan memberi kita potensi untuk menyala lagi untuk tumbuh

---

<sup>30</sup>*Ibid.*,h.143

dan berubah, serta menjalani lebih lanjut evolusi potensi manusiawi kita.

## 2.) Kreatif

Kita menggunakan SQ untuk menjadi kreatif, kita menghadirkannya ketika ingin menjadi luwes, berwawasan luas, atau spontan secara kreatif.

## 3.) Masalah eksistensial

kita menggunakan SQ untuk berhadapan dengan masalah eksistensial yaitu saat kita secara pribadi merasa terpuruk, terjebak oleh kebiasaan, kekhawatiran, dan masalah masa lalu kita akibat penyakit dan kesedihan.

## 4.) Pedoman Menyelesaikan masalah

SQ adalah pedoman saat kita berada “ di ujung” masalah-masalah eksistensial yang paling menantang dalam hidup berada di luar yang diharapkan dan dikenal di luar aturan-aturan yang telah diberikan, melampaui masa lalu dan melampaui sesuatu yang kita hadapi. SQ adalah hati nurani kita.

## 5.) Cerdas beragama

Kita dapat menggunakan SQ untuk menjadi lebih cerdas secara spiritual dalam beragama, SQ membawa kita ke jantung segala sesuatu, ke satuan dibalik perbedaan, ke potensial dibalik ekspresi nyata. SQ mampu menghubungkan kita dengan makna dan ruh esensial di belakang semua agama besar.

## 6.) Penyatuan Intrapersonal dan Interpersonal

SQ memungkinkan kita untuk menyatukan hal-hal yang bersifat intrapersonal dan interpersonal, serta menjembatani kesenjangan antara diri sendiri dan orang lain.

## 7.) Keutuhan diri

Kita menggunakan SQ untuk mencapai perkembangan diri yang lebih utuh karena kita memiliki potensial untuk itu kita masing-masing membentuk suatu karakter melalui gabungan antara pengalaman dan visi, ketegangan antara apa yang benar-benar kita lakukan dan hal-hal yang lebih besar dan lebih baik yang mungkin kita lakukan.

## 8.) Kebaikan –kejahatan

Kita dapat menggunakan SQ kita untuk berhadapan dengan masalah baik dan jahat, hidup dan mati, dan asal usul sejati dari penderitaan dan keputusasaan manusia. Agar kita memiliki kecerdasan spiritual secara utuh, terkadang kita harus melihat wajah neraka, mengetahui kemungkinan untuk putus asa menderita, sakit hati, kehilangan dan tetap tabah menghadapinya.<sup>31</sup>

## 2) *Emotional Quotient* (Kecerdasan Emosional)

### a. Pengertian *Emotional Quotient*

Menurut Goleman dalam buku (Agus Efendi) Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri

---

<sup>31</sup>*ibid.*,h.141

sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdoa.<sup>32</sup>

Teori lain yang dikemukakan oleh Steven J. Stein dan Howard E. Book menjelaskan pendapat Peter Salovey dan John dalam buku (Hamzah B. Uno), bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali perasaan, meraih dan membangkitkan perasaan untuk membantu pikiran, memahami perasaan dan maknanya, dan mengendalikan perasaan secara mendalam sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.<sup>33</sup>

Sedangkan menurut Robert K. Cooper dan Ayman dalam buku (Hamzah B. Uno) kecerdasan emosional adalah kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber informasi, koneksi, dan pengaruh yang manusiawi.<sup>34</sup>

Jadi berdasarkan definisi menurut para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah jenis kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial, untuk mengoptimalkan fungsi energi,

---

<sup>32</sup>Agus Efendi, *Revolusi Kecerdasan abad 21, kritik MI, EI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ* (Bandung : Alfabeta 2005), h. 172.

<sup>33</sup>Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h.69.

<sup>34</sup>*Ibid.*,h.71.

informasi, hubungan dan pengaruh bagi pencapaian-pencapaian tujuan yang dihendaki dan ditetapkan.

b. Aspek-aspek kecerdasan emosi

Secara umum ciri-ciri seseorang memiliki kecerdasan emosi adalah mampu memotivasi diri sendiri, bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir serta berempati dan berdoa.

Menurut Goleman dalam buku (Enung Fatimah), mengungkapkan lima aspek kecerdasan emosional yang dapat menjadi pedoman bagi individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:<sup>35</sup>

1.) Mengenali Emosi diri

Kemampuan individu yang berfungsi untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu dengan mengetahui emosi yang dirasakan dan mengapa, menyadari hubungan antara perasaan, pikiran dan perbuatan, memahami implikasi perasaan dengan kinerjanya, menyadari akan kemampun dan kekurangannya, intropeksi dan bercemin diri dari pengalamannya, berkeyakinan kuat untuk melakukan apa yang benar.

---

<sup>35</sup>Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran ( Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2009) h. 254-256.

## 2.) Mengelola emosi

Menangani emosi agar dapat terungkap dengan pas/tepat, orang dengan kecerdasan yang terdiri dari cara mengendalikan dengan baik perasaan yang menekankan dan implusif serta akibat-akibatnya, mempelajari bagaimana mengendalikan untuk bertindak, merasa empati bagi orang lain, mengembangkan pembicaraan yang produktif, bertindak menurut etika dan tidak pernah memermalukan orang lain.

## 3.) Motivasi diri

Menggunakan hasrat diri yang paling dalam untuk mengerakan dan menuntun menuju tujuan /sasaran, orang dengan kecerdasan ini meliputi berorientasi pada hasil dan semangat tinggi mencapai tujuan dan memenuhi standar, menetapkan sasaran yang menantang dan berani mengambil risiko yang telah diperhitungkan, mencari informasi sebanyak-banyaknya guna mengurangi ketidakpastian dan mencari cara yang lebih baik, terus belajar untuk meningkatkan kinerja, siap berkorban demi pemenuhan lembaga yang lebih penting, merasakan dorongan semangat yang kuat dalam nilai yang lebih besar, aktif mencari peluang guna memenuhi misi kelompok, siap memanfaatkan peluang, memiliki penghargaan yang kuat (optimisme), dan bekerja dengan harapan untuk sukses bukan untuk gagal.

#### 4.) Mengenali emosi orang lain.

Merasakan yang dirasakan orang lain dan mampu memahami perspektif orang lain serta menumbuhkan hubungan saling percaya, orang dengan kecerdasan ini meliputi: memerhatikan isyarat-isyarat emosi dan mendengarkan dengan baik, menunjukkan kepekaan dan pemahaman terhadap perspektif orang lain, membantu berdasarkan pemahaman terhadap kebutuhan dan perkembangan orang lain, memberikan perhatian pada waktu yang tepat bagi orang lain yang memerlukannya.

#### 5.) Membina hubungan

Menangani emosi dengan baik ketika berinteraksi dengan orang lain, yaitu bagaimana kemampuan memainkan strategi dalam bergaul, orang dengan kemampuan ini meliputi: membentuk hubungan baik dengan orang lain, membina kedekatan hubungan dengan orang lain, membuat orang lain merasanyaman/tentram, dapat meyakinkan dan mempengaruhi orang lain, mampu mengadakan sinkronisasi suasana hati dnegan orang lain, mampu mengoordinasikan suasana hati orang lain, mampu memimpin orang lain, peka membaca reaksi dan perasaan orang lain.

#### c. Unsur-unsur kecerdasan emosional

Adapun menurut Goleman dalam buku (Hamzah B.Uno), dibawah ini menyangkut Unsur-unsur kecerdasan emosional yang

dimiliki oleh setiap individu, meliputi kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, keterampilan sosial, sebagai berikut: <sup>36</sup>

#### 1.) Kesadaran diri

Kesadaran diri adalah mengetahui apa yang kita rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realitas atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

#### 2.) Pengaturan diri

Pengaturan diri adalah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi. Seperti kendali diri, sifat dapat percaya, adaptabilitas, kewaspadaan dan inovasi.

#### 3.) Motivasi

Motivasi adalah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.

#### 4.) Empati

Empati adalah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan

---

<sup>36</sup>Hamzah, *Orientasi Baru...*, h. 85.

saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.

#### 5.) Keterampilan sosial

Menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan kemampuan ini untuk memengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan dan untuk bekerja dalam tim.

#### d. Manfaat *Emotional Quotient*

Beberapa manfaat dari keselarasan IQ dan EQ adalah seseorang akan mampu untuk<sup>37</sup> :

- 3) Bekerja lebih baik dari pekerja yang lainnya
- 4) Menjadi anggota kelompok yang lebih baik
- 5) Merasa percaya diri dan diberdayakan untuk mencapai tujuan
- 6) Menangani masalah dengan efektif,
- 7) memberikan pelayanan lebih baik
- 8) berkomunikasi dengan lebih baik
- 9) memimpin dan mengelolapekerja dengan faksafah hati dan kepala
- 10) menciptakan kinerja yang memiliki integritas, nilai dan standar perilaku yang tinggi

---

<sup>37</sup> Yatim Riyanto, *Paradigma baru pembelajaran*, h.259

### 3. Prestasi Belajar

#### a. Pengertian prestasi belajar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa yang dimaksud dengan prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan atau dikerjakan).<sup>38</sup> Dengan demikian, prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan.<sup>39</sup>

Menurut Mas'ud Khasan Abdul Qohar dalam buku (Syaiful Bahri), mendefinisikan prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja". Sementara Nasrun Harahap dalam buku (Syaiful Bahri) memberikan batasan, bahwa prestasi adalah penilaian pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka serta nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum.<sup>40</sup>

Sedangkan Sardiman A.M dalam buku (Syaiful Bahri) mendefinisikan belajar sebagai: Rangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan

<sup>38</sup> Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *kamus besar bahasa Indonesia*, h.787.

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru* (Surabaya: Usaha Nasional, 2012), h.19-20.

<sup>40</sup> *Ibid*, h. 20

psikomotorik. dikuasai atau dimilikinya dan dipergunakannya sampai pada suatu saat dievaluasi oleh yang menjalani proses belajar itu.<sup>41</sup>

Jadi belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan melalui proses latihan dan interaksi dengan lingkungannya dalam upaya melakukan perubahan dalam dirinya secara menyeluruh baik berupa pengalaman, sikap dan perilaku.

Tokoh lain yang memberikan pengertian prestasi dalam pandangan Sutratinah Tirtonogoro dalam buku (Arina Restian), bahwa prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai peserta didik dalam periode tertentu.<sup>42</sup>

Dengan demikian prestasi belajar dapat disimpulkan, bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

---

<sup>41</sup>*Ibid.*, h.21

<sup>42</sup> Arina Restian, *Psikologi Dan Aplikasi* (Malang :Universitas Muhammadiyah Malang, 2005), h. 169.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar

Untuk mencapai prestasi belajar sebagaimana yang diharapkan, perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhinya, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor intern

Didalam membicarakan faktor intern ini, akan dibahas menjadi tiga faktor, yaitu :faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan.

a.) Faktor jasmaniah

1.) Faktor kesehatan berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya / bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan berpengaruh terhadap belajarnya.

2.) Cacat tubuh adalah suatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Cacat itu dapat berupa buta, setengah buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain. Keadaan cacat tubuh juga dapat mempengaruhi belajar.

b.) Faktor psikologis

1.) Intelegensi: sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi ransangan atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat. Intelegensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

- 2.) Perhatian : menurut gazali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itupun semata-mata tertuju kepada suatu objek (benda/hal) atau sekumpulan objek.
- 3.) Minat : Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar.
- 4.) Bakat : Bakat atau *aptitude* menurut Hilgard adalah: “*the copacity to learn*”. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastilah selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu.
- 5.) Motif : Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.
- 6.) Kematangan : Kematangan adalah suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

7.) Kesiapan : Kesiapan atau *Readnes* smenurut Jamies Drever adalah kesiapan untuk memberi respons atau bereaksi. Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.

c.) Faktor kelelahan : Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikologis). Kelelahan dapat mempengaruhi prestasi belajar.

2.) Faktor-faktor ekstern

a) Faktor keluarga : Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga

b) Faktor sekolah : Metode mengajar, Kurikulum, Relasi guru dengan siswa, Relasi siswa dengan siswa, Disiplin sekolah, Alat pelajaran, Waktu sekolah, Standar pelajaran di atas ukuran, Keadaan gedung, Metode belajar, Tugas rumah.

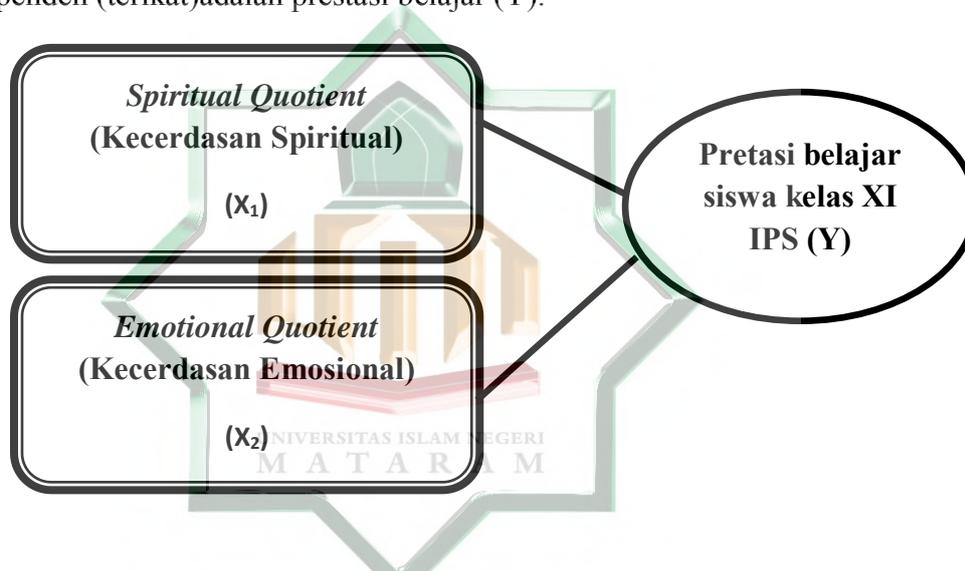
c) Faktor masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa di dalam masyarakat. Yang termasuk dalam faktor ini adalah kegiatan siswa dalam masyarakat, mass

media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.<sup>43</sup>

## B. Kerangka Berfikir

Adapun yang menjadi variabel independen (bebas) adalah *Spiritual Quotient* ( $X_1$ ) dan *Emotional Quotient* ( $X_2$ ) dan yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah prestasi belajar ( $Y$ ).



Gambar 2.1 :Pengaruh SQ dan EQ terhadap Prestasi belajar Siswa

Perpustakaan UIN Mataram

Salah satu indikator yang dapat dilihat dalam kegiatan belajar pembelajaran sebagai bentuk keberhasilan dalam belajar yaitu prestasi belajar. prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan kerja. Dalam hal belajar, siswa akan berhasil belajarnya apabila dalam dirinya terdapat Intelegensi sebagai kemampuan psiko-fisik untuk mereaksi ransangan

<sup>43</sup> Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h. 54-70.

atau menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan cara yang tepat, besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar.

Kecerdasan dapat menentukan baik tidaknya dalam mencapai tujuan sehingga semakin besar kecerdasan akan semakin besar kesuksesan belajarnya. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik, mempunyai kecerdasan untuk berfikir, memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang proses pembelajaran. Baik juga termasuk adanya kematangan dalam belajar dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari adanya kematangan untuk dapat menyempurnakan kecerdasan.

Maka proses pembelajaran yang baik, didukung adanya Kecerdasan Spiritual (*Spiritual Quotient*) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan dengan yang lain.<sup>44</sup> kemampuan dalam diri manusia untuk bisa merasakan bahwa yang saya lakukan itu karena ibadah dan Allah semata, kemampuan yang memberikan makna terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang

---

<sup>44</sup>Danah Zohar dan Ian Marshall, *SQ :Memanfaatkan kecerdasan Spiritual dalam berfikir Integralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, (Bandung : Mizan, 2002)., h.4.

seutuhnya (*hanif*) dan memiliki pola pikiran *tauhid* (*integral-realistik*) serta bersifat hanya kepada Allah.<sup>45</sup>

Maka dari itu selain SQ yang diperlukan, faktor yang tidak kalah pentingnya dalam pencapaian prestasi belajar siswa yaitu kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi mengendalikan dorongan hati dan tidak berlebihan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir berempati dan berdoa.

Sehingga dapat dikatakan prestasi belajar merupakan kapasitas manusia yang tampak dalam tingkah laku, prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dari suatu kegiatan atau usaha yang dapat memberikan kepuasan emosional yang berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar yang dapat diukur dengan alat atau tes tertentu.

Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional berpengaruh terhadap prestasi belajar. Semakin tinggi kecerdasan spiritual dan yang diiringi dengan kecerdasan emosional, maka prestasi belajar yang dicapai akan semakin meningkat. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional maka prestasi belajar yang akan dicapai akan semakin menurun.

---

<sup>45</sup> Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses*, h. 29.

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari kata hypo yang berarti lemah dan *thesa* yang berarti pernyataan. Hipotesis adalah pernyataan atau dugaan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu kebenarannya) sehingga harus diuji secara empiris.<sup>46</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

- a. Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Terdapat Pengaruh yang Signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>46</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 37.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain penelitian dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif Asosiatif, pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini diselesaikan dengan banyak angka, mulai dari mengumpulkan data, menganalisis data dan sampai pada menampilkan hasil dari data tersebut. Sugiyono berpendapat bahwa:

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>47</sup>

Jenis penelitian yang digunakan adalah *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian dengan menggunakan penyelidikan secara empiris dan sistematis, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*), karena fenomenanya sukar dimanipulasi.<sup>48</sup>

### B. Populasi dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *Population*, yang berarti jumlah penduduk, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

---

<sup>47</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 8.

<sup>48</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 11.

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>49</sup>

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik /sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek penelitian yang akan memberikan informasi kepada peneliti dan tentunya akan bermanfaat bagi peneliti.

Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini di SMA Darul Falah Pagutan Mataram adalah siswa kelas XI IPSEkonomi dengan keseluruhan jumlah subjek sebanyak 26 siswa.

## 2. Teknik sampling

Biasanya dalam penelitian jumlah populasi berjumlahnya besar, maka dari itu perlu diambil sebagian dari populasi untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Bagian yang mewakili populasi disebut dengan sampel, Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>50</sup> Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas XI IPS sejumlah 26 orang dengan teknik pengambilan sampel yaitu *nonprobability sampling* yakni sampling jenuh.

*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap anggota populasi

---

<sup>49</sup>*Ibid.*, h. 80.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 81.

untuk dipilih menjadi sampel.<sup>51</sup> Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>52</sup> Alasan menggunakan siswa kelas XI IPS sebagai sampel dalam penelitian ini karena siswa kelas XI sudah beradaptasi dengan sekolah relatif lama jika dibandingkan dengan kelas X IPS, dan untuk kelas XII IPS sudah lebih fokus pada persiapan Ujian Nasional dan tidak dimungkinkan waktu untuk dilakukan penelitian pada kelas tersebut. Sehingga jumlah siswa kelas XI IPS inilah yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian dengan jumlah sampel 26 Siswa.

### C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul, pada umumnya penelitian akan berhasil dengan baik apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah penelitian) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen.<sup>53</sup>

Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian<sup>54</sup> Adapun instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>51</sup>*Ibid.*, h. 84

<sup>52</sup>*Ibid.*, h. 85.

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 168.

<sup>54</sup>*Ibid.*, h. 102.

1. Nilai hasil MID dan Semester Ganjil kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, khususnya data hasil belajar IPS Ekonomi.
2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah suatu alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberi tanda centang pada kolom atau tempat yang sesuai.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menyusun angket dengan menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>57</sup> tujuannya adalah untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.

Jumlah butir soal yang akan ditanyakan dalam instrument angket adalah sebanyak 50 butir soal pada masing-masing variabel Independen diantaranya 25 butir soal untuk SQ dan 25 butir soal untuk EQ yang terdiri dari empat pilhan jawaban pada setiap pertanyaan. Adapun jawaban pertanyaan yang telah disediakan peneliti terdiri dari empat pilihan yaitu:

---

<sup>55</sup>*Ibid*, h. 199.

<sup>56</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 103.

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 93.

- 1) Selalu
- 2) Sering
- 3) Kadang-kadang
- 4) Tidak pernah

Sedangkan untuk pemberian skor terhadap nilai angket, peneliti membuat ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jawaban “Selalu” diberi skor 4
- 2) Jawaban “Sering” diberi skor 3
- 3) Jawaban “kadang-kadang” diberi skor 2
- 4) Jawaban “Tidak pernah” diberi skor 1

Angket yang sudah dibuat oleh peneliti akan dijawab oleh siswa yang sudah menjadi sampel dalam penelitian, Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.<sup>58</sup> Reliabilitas merujuk kepada konsistensi hasil perekaman data, sedangkan validitas merujuk pada sejauh mana instrumen itu merekam (mengukur) apa yang dimaksudkan untuk direkam (diukur).

Berdasarkan uraian di atas, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan uji instrumen melalui uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kelayakan angket yang menjadi alat ukur dalam penelitian ini.

---

<sup>58</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.144.

a) Validitas Instrumen

Untuk menguji validitas setiap butir soal yang diangketkan, instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *korelasi Product Moment*, rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{hitung}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah obyek atau responden

$\sum Y_i$  = Skor butir

$n$  = Skor.<sup>59</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

Menurut Masrun dalam buku sugiyono “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*” item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau  $r = 0,3$ .

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 183.

Jadi, suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.<sup>60</sup> Apabila harga korelasi di bawah 0,3, maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.<sup>61</sup>

#### b) Reliabilitas

Reliabel bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran (konsisten). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur dalam pengujian reliabilitas secara internal dengan *alpha cronbach* yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.<sup>62</sup>berikut, Rumus: Untuk mencari reliabilitas instrument dapat digunakan rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{ii} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{ii}$  = koefisien reliabilitas instrumen

k = jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_t^2$  = varian total

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas ( $r_{ii}$ ) > 0,6.<sup>63</sup>

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, h. 133-134.

<sup>61</sup>*Ibid.*, h. 126.

<sup>62</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, h. 87-88

<sup>63</sup>*Ibid.*, h.90

Untuk mempermudah dalam pengumpulan data maka diperlukan alat bantu yang berupa instrumen. Oleh sebab itu kisi-kisi instrumen diperlukan dalam penelitian ini. Adapun bentuk instrumennya sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen SQ (Kecerdasan Spiritual)<sup>64</sup>**

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No item soal
1	Kecerdasan Spiritual	1. Menyadari keberadaan kita (dimana kita sekarang)	1.1.1 Menggali kesadaran diri	1
			1.1.2 Menggali kebiasaan merenungkan pengalaman	2
			1.1.3 Menilai diri sendiri	3
			1.1.4 Evaluasi diri	4
		2. Merasakan keinginan kuat untuk berubah	1.2.1 Melakukan perubahan	5
			1.2.2 Perhatian bagi diri sendiri dan orang lain	6
			1.2.3 Menjalankan disiplin sehari-hari, membaca olahraga, dan merawat seekor hewan.	7
		3. Merenungkan pusat diri dan menanyakan motivasi terdalam	1.3.1 Mengenali pribadi diri letak pusat kita	8
			1.3.2 Motivasi yang paling dalam	9
		4. Menemukan dan mengatasi rintangan.	1.4.1 Kesadaran diri dan ketetapan hati	10
			1.4.2 Perubahan perasaan terhadap diri	11
			1.4.3 Meningkatkan pemahaman spiritual untuk memberikan perhatian	12
		5. Menggali banyak	1.5.1 Disiplin	13
			1.5.2 Mengerjakan sesuatu	14

<sup>64</sup>Agus Nggermanto, *Kecerdasan Quantum; Melejitkan IQ, EQ dan SQ* (Bandung : Nuansa Cendekia, 2015), h.117.

		kemungkinan untuk melangkah maju	yang bermanfaat. 1.5.3 Meningkatkan mental spiritual 1.5.4 Menentukan tuntutan praktis yang dibutuhkan	15,16,17 18
		6. Menetapkan hati pada sebuah jalan.	1.6.1 Menetapkan hati pada satu jalan dan berusaha menuju pusat 1.6.2 Berusaha sebaik-baiknya untk diri sendiri dan orang lain. 1.6.3 Mengambil manfaat dari setiap situasi 1.6.4 Melakukan ibadah terus menerus 1.6.5 Menumbuhkan pemaknaan diri	19 20 21 22 23
		7. Menyadari adanya banyak jalan	1.7.1 Saling menghormati 1.7.2 Mengambil jalan lain dimasa mendatang	24 25
		<b>Jumlah</b>		<b>25</b>

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen EQ (Kecerdasan Emosional)<sup>65</sup>

No	Variabel	Indikator	Deskripsi	No item soal
2.	<b>Kecerdasan emosional</b>	2.1 Kesadaran Diri	2.1.1 Kesadaran Emosi 2.1.2 Penilaian Diri 2.1.3 Percaya Diri	1,2,3 4,5 6,7
		2.2 Pengaturan Diri	2.2.1Kendali Diri 2.2.2 Sifat dapat dipercaya 2.2.3 Kewaspadaan 2.2.4 Inovasi	8,9 10,11 12,13 14
		2.3 Motivasi	2.3.1 Dorongan prestasi, dorongan untuk menjadi lebih baik	15,16
		2.4 Empati	2.4.1 Memahami orang lain 2.4.2 Pengembangan orang lain	17 18
		2.5 Keterampilan sosial	2.5.1 Komunikasi dan pengaruh 2.5.2 Kepemimpinan	19,20,21 22,23

<sup>65</sup>.Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h.85.

			2.5.3 Kemampuan tim	24,25
	<b>Jumlah</b>			<b>25</b>

#### D. Teknik Pengumpulan Data

##### 1) Metode Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>66</sup>

Dalam penelitian ini, angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimana angket tertutup sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Angket dalam penelitian ini berjumlah 50 butir pertanyaan yang akan diberikan kepada siswa.

##### 2) Metode Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui pengelihatn, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Menurut Sutrisno Hadi dalam buku (Sugiyono) mengungkapkan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan Psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>67</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan, dimana yang dimaksud dengan observasi partisipan merupakan suatu proses

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.142.

<sup>67</sup> *Ibid.*, h. 145.

pengamatan bagian dalam yang dilakukan oleh peneliti dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Metode ini memperoleh data tentang prestasi belajar siswa, dan sekaligus melihat aktivitas belajar mengajar mata pelajaran IPS Ekonomi terkait dengan kecerdasan spiritual dan kecerdasan emosional.

### 3) Metode wawancara

Wawancara atau interview adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur ini lebih bersifat informal, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya, pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>68</sup>

Pedoman wawancara digunakan untuk mendapatkan data tentang pengaruh *Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) dan *Emotional Quotient* (kecerdasan emosional) terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah.

---

<sup>68</sup>*Ibid.*, h. 231.

#### 4) Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pencarian data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>69</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data-data tentang guru, data siswa, data jumlah guru dan sumber lainnya. Jadi metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau mengambil data dari hal-hal yang bersifat tertulis, apakah dokumentasi resmi atau dokumentasi pribadi.

Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang:

- a) Profil Sekolah SMA Darul Falah Pagutan Mataram
- b) Data seluruh jumlah siswa di SMA Darul Falah Pagutan Mataram
- c) Keadaan guru dan pegawai SMA Darul Falah Pagutan Mataram
- d) Keadaan sarana dan prasarana SMA Darul Falah Pagutan Mataram
- e) Photo atau gambar siswa pada saat menjadi responden (terlampir)
- f) Data hasil Nilai MID dan Semester ganjil kelas XI IPS Ekonomi di SMA Darul Falah Pagutan Mataram.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Sebelum dilakukan perhitungan untuk hipotesis dalam menganalisis data tersebut penulis menggunakan analisis data statistik yang berangkat

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.142.

dari data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka-angka. Dengan menguji prasyarat terlebih dahulu pada normalitas data.

#### 1) Uji Normalitas Data

Normalitas sebaran data menjadi suatu asumsi yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik apa yang akan dipakai dalam penganalisaan selanjutnya, sebelum menganalisis data dilakukan pengujian ini untuk mengetahui bahwa data yang kita peroleh berdistribusi normal atau tidak. Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data terdistribusi normal atau tidak. Bila data terdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.<sup>70</sup>

Dalam penelitian ini peneliti fokus menggunakan program SPSS16.0 dengan metode pengujian normalitas data yang digunakan yaitu metode Kolmogorov-Smirnov. Data yang diperoleh adalah data dalam bentuk kuantitatif yaitu Dari hasil pengumpulan data, maka data-data yang diperoleh dan dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis. Sementara yang diperoleh dari data ini adalah data mentah, untuk dapat memperoleh suatu kesimpulan maka data tersebut diolah dengan menggunakan analisis statistik parametris.

Dalam penggunaan analisis statistik parametris memerlukan terpenuhinya banyak asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan

---

<sup>70</sup>Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...*, h.153.

dianalisis harus berdistribusi normal, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.<sup>71</sup>

## 2) Teknik Analisis korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel, atau untuk mengetahui hubungan antara SQ dan EQ terhadap prestasi belajar, dan untuk dapat menentukan seberapa besarnya hubungan antara variabel dengan menggunakan koefisien korelasi atau indeks korelasi, dengan menggunakan program SPSS 16 pada analisis teknik korelasi person.<sup>72</sup>

## 3) Teknik Analisis Regesi

Analisis regresi yang digunakan untuk memperidiksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, bila skor variabel bebas diketahui maka skor variabel terikatnya dapat diprediksi besarnya. Dalam analisisnya juga dapat dilakukan untuk mengetahui linieritas variabel terikat dengan variabel bebasnya.<sup>73</sup> Teknik analisis regresi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *Regresi Linier Sederhana* yang dalam perhitungannya dibantu dengan program SPSS. Adapun rumus *Regresi Linier Sederhana* sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = a + bX_2$$

---

<sup>71</sup>*Ibid.*, h.150.

<sup>72</sup>Hartono, *SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Pusaka Pelajar, 2008), h. 51.

<sup>73</sup>*Ibid.*,h.93.

Keterangan:

Y = Variabel dependent (Prestasi belajar)

a = Konstanta regresi

b= *Intersep atau kemiringan garis regresi*<sup>74</sup>

X<sub>1</sub>= variabel bebas pertama (*Spiritual Quotient*)

X<sub>2</sub>= variabel bebas kedua (*Emotional Quotient*)<sup>75</sup>



Perpustakaan **UIN Mataram**

---

<sup>74</sup>*Ibid.*,h. 95

<sup>75</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik ...* , h. 405-406.

## BAB IV

### PELAKSANAAN PENELITIAN

#### A. Validasi Instrumen

Sebelum instrumen digunakan dalam sebuah penelitian, instrumen tersebut harus diuji cobakan pada sejumlah responden untuk mengetahui kualitasnya sebagai alat ukur. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui validitas dari instrumen yang telah disebarkan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dalam perhitungannya dibantu oleh program SPSS. Dalam menguji validitas angket *Spiritual Quotient* dan angket *Emotional Quotient* menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program SPSS untuk mendapatkan nilai *r<sub>hitung</sub>* dengan jumlah sampel 30 Orang.

Sampel yang digunakan dalam uji coba angket tersebut sebanyak 30 orang yang berasal dari sekolah lain, alasan peneliti menggunakan sampel yang berasal dari sekolah lain karena di SMA Darul Falah jumlah siswa 26 orang dan semua siswa tersebut menjadi sampel dalam penelitian.

##### 1. Validitas angket penelitian

Jumlah item pernyataan pada angket yang peneliti buat untuk variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  adalah 50 butir soal dengan rincian, untuk variabel  $X_1$  (*Spiritual Quotient*) sebanyak 25 item dan untuk variabel  $X_2$  (*Emotional Quotient*) sebanyak 25 item pernyataan dengan 4 pilihan (*Option*) jawaban untuk masing-masing item.

##### a. Uji validitas Angket SQ ( $X_1$ )

Hasil uji coba angket dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi product-moment* dengan bantuan program SPSS dan didapatkan bahwa 25 item valid, Suatu instrumen dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  melebihi nilai kritis keputusan soal yaitu 0,3. Berdasarkan perhitungan validitas instrumen angket yang telah dilakukan maka hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Uji Validitas Instrumen *Spiritual Quotient*<sup>76</sup>**  
**Item-Total Statistics**

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Kritis	Keterangan
ITEM 1	.744	.920	3	Valid
ITEM 2	.602	.922	3	Valid
ITEM 3	.650	.921	3	Valid
ITEM 4	.528	.923	3	Valid
ITEM 5	.545	.923	3	Valid
ITEM 6	.560	.923	3	Valid
ITEM 7	.459	.924	3	Valid
ITEM 8	.586	.922	3	Valid
ITEM 9	.448	.925	3	Valid
ITEM 10	.569	.923	3	Valid
ITEM 11	.585	.922	3	Valid
ITEM 12	.574	.923	3	Valid
ITEM 13	.506	.924	3	Valid
ITEM 14	.532	.923	3	Valid
ITEM 15	.628	.922	3	Valid
ITEM 16	.457	.924	3	Valid
ITEM 17	.444	.925	3	Valid
ITEM 18	.538	.923	3	Valid

<sup>76</sup>Sumber: Hasil pengolahan data validitas instrumen valid dengan program SPSS.

ITEM 19	.586	.922	3	Valid
ITEM 20	.623	.922	3	Valid
ITEM 21	.635	.922	3	Valid
ITEM 22	.420	.925	3	Valid
ITEM 23	.481	.924	3	Valid
ITEM 24	.524	.923	3	Valid
ITEM 25	.685	.921	3	Valid

Dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa tingkat validitas dari angket SQ sebanyak 25 soal diperoleh soal yang valid 25 item.

b. Uji validitas angket EQ

Berdasarkan hasil uji coba angket yang dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product-moment* dengan bantuan program SPSS, diperoleh 25 item valid, Nilai koefisien korelasi *product moment* dikatakan valid apabila melebihi nilai kritis yaitu 0,3. Hasil perhitungan validitas instrumen angket EQ ( $X_2$ ) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas Instrumen *Emotional Quotient*<sup>77</sup>**  
**Item-Total Statistics**

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	R Kritis	Keterangan
ITEM 1	.541	.913	3	Valid
ITEM 2	.499	.914	3	Valid
ITEM 3	.727	.910	3	Valid
ITEM 4	.310	.917	3	Valid
ITEM 5	.463	.915	3	Valid
ITEM 6	.538	.913	3	Valid
ITEM 7	.754	.909	3	Valid
ITEM 8	.389	.916	3	Valid

<sup>77</sup>*Ibid.*

ITEM 9	.306	.917	3	Valid
ITEM 10	.498	.914	3	Valid
ITEM 11	.368	.916	3	Valid
ITEM 12	.554	.913	3	Valid
ITEM 13	.507	.914	3	Valid
ITEM 14	.456	.915	3	Valid
ITEM 15	.754	.909	3	Valid
ITEM 16	.396	.916	3	Valid
ITEM 17	.354	.917	3	Valid
ITEM 18	.469	.914	3	Valid
ITEM 19	.754	.909	3	Valid
ITEM 20	.538	.913	3	Valid
ITEM 21	.747	.909	3	Valid
ITEM 22	.357	.916	3	Valid
ITEM 23	.632	.911	3	Valid
ITEM 24	.754	.909	3	Valid
ITEM 25	.472	.914	3	Valid

Berdasarkan hasil perhitungan validitas untuk angket EQ yang berjumlah 25 soal diperoleh 25 soal yang valid. karena nilainya lebih besar dari nilai kritis yaitu 0,30.

## 2. Reliabilitas angket penelitian

Reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Dalam penelitian ini, reliabilitas angket penelitian menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan dibantu oleh program SPSS. Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Reliabilitas Instrumen *Spiritual Quotient***  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	25

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS 16 diperoleh koefisien reliabilitas data dari 25 item soal yaitu sebesar 0,926. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas  $> 0,6$ . Dengan demikian instrument SQ dikatakan reliabel karena nilai koefisien reliabilitas yaitu  $0,926 > 0,6$ . Berdasarkan uji coba instrumen *Spiritual Quotient* yang berjumlah 25 item, diperoleh 25 item dinyatakan sudah valid. Sehingga untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data penelitian terkait dengan variabel SQ ( $X_1$ ) peneliti menggunakan 25 item yang valid.

Untuk hasil uji reliabilitas angket EQ dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Uji Reliabilitas Instrumen *Emotional Quotient***  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	25

Hasil perhitungan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS diperoleh koefisien reliabilitas data dari 25 item soal yaitu sebesar 0,917. Dengan demikian instrumen EQ dikatakan reliabel karena koefisien reliabilitas  $> 0,6$  yaitu  $0,917 > 0,6$ . Berdasarkan hasil uji

coba instrumen EQ yang berjumlah 25 butir soal, diperoleh 25 butir soal yang dinyatakan sudah valid, Dalam pengumpulan data terkait variabel EQ siswa ( $X_2$ ), digunakan butir soal yang sudah valid dan reliabel yaitu berjumlah 25 butir soal.

## B. Penyajian Data

Penyajian data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti setelah mengumpulkan data penelitian. Penyajian data terkait dengan pengaruh SQ yang menjadi variabel bebas ( $X_1$ ) dan EQ yang menjadi variabel bebas ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar siswa yang menjadi variabel terikat ( $Y$ ). Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan hasil penyebaran angket pada kelas XI di SMA Darul Falah untuk variabel  $X_1$  dan  $X_2$  sedangkan untuk prestasi belajar diperoleh dari hasil Nilai MID dan Semester ganjil pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Penyebaran angket untuk mengetahui pengaruh SQ dan EQ terhadap prestasi belajar dilakukan pada hari Kamis 23 Maret 2017. Sampel yang digunakan berjumlah 26 orang siswa. Berikut hasil penyebaran angket terkait pengaruh SQ dan EQ terhadap prestasi belajar.

**Tabel 4.5**  
**Data Skor Hasil Angket SQ dan EQ terhadap Prestasi Belajar<sup>78</sup>**

NO	NAMA	X1	X2	Y
1	A.ZURUDIN HADI SAPUTRA	88	45	78
2	AHMAD MUJAHID FAKHRI	85	60	88
3	DANI SUCITAWATI	81	65	78
4	DEDI WIRANTO	80	50	80

<sup>78</sup>Sumber: tabulasi skor hasil angket SQ dan EQ terhadap prestasi belajar.

5	DIAN NITAMI	83	50	78
6	DIANA SUNANTI	85	90	84
7	FATURRAHMAN	94	92	90
8	HAFIPATIN SYAJARAH	90	70	84
9	HAFIZAL FITRI	89	75	82
10	HAININ IZZA	85	74	84
11	IRWAN SA'BAN	84	87	84
12	JEFRY	90	76	82
13	MISBAH	84	69	80
14	M.YOGA FEBRIANTO	90	77	81
15	MUZAKIR ALI	92	90	81
16	NURMALA ARIYANTI	82	73	81
17	NURUL ANISA	86	73	83
18	PARIDAWATI	90	72	90
19	QURRATUL AINI	81	78	82
20	RENDI ZULFIGAR	82	75	80
21	RIZKIA AL FAINI	86	87	78
22	ROBIATUL ADAWIYAH	89	79	82
23	SURIYANI	82	56	80
24	TANIA LILIS MARDIYANTI	90	77	90
25	WARDATUL NAHDIAYA	90	76	81
26	ZUMRATUL HIDAYANTI	80	81	82
	<b>JUMLAH</b>	2238	1897	2143
	<b>MAX</b>	94	92	90
	<b>MIN</b>	80	45	78
	<b>RATA-RATA</b>	86,53	72,96	82,42

### C. Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan setelah pengumpulan dan penyajian data. Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis. Sebelum dilakukan perhitungan untuk hipotesis, maka dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu. Uji prasyarat dalam penelitian ini yaitu uji normalitas, Berikut hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan bantuan SPSS :

**Tabel 4.6**  
**Tabel Normalitas Data SQ (X1) dan EQ (X2) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y)**  
**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
SQ	.150	26	.137	.937	26	.113
EQ	.162	26	.079	.931	26	.080
Y	.201	26	.009	.869	26	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil output tersebut, dapat dilihat pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* dan dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1$  (SQ) sebesar 0,137, untuk variabel  $X_2$  (EQ) sebesar 0,079 dan untuk variabel Y (prestasi belajar) sebesar 0,009. Karena nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa populasi data

variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  berdistribusi normal, maka dapat digunakan pada uji statistik berjenis parametris karena data yang dianalisis berdistribusi normal.

**Tabel 4.7**  
**Tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi linear sederhana, regresi linier berganda dan korelasi antara SQ ( $X_1$ ), EQ ( $X_2$ ) dan Prestasi belajar siswa ( $Y$ )**

No	$X_1$	$X_2$	$Y$	$X_1^2$	$X_2^2$	$Y^2$	$X_1 Y$	$X_2 Y$	$X_1 X_2$
1	88	45	78	7744	2025	6084	6864	3510	3960
2	85	60	88	7225	3600	7744	7480	5280	5100
3	81	65	78	6561	4225	6084	6318	5070	5265
4	80	50	80	6400	2500	6400	6400	4000	4000
5	83	50	78	6889	2500	6084	6474	3900	4150
6	85	90	84	7225	8100	7056	7140	7560	7650
7	94	92	90	8836	8464	8100	8460	8280	8648
8	90	70	84	8100	4900	7056	7560	5880	6300
9	89	75	82	7921	5625	6724	7298	6150	6675
10	85	74	84	7225	5476	7056	7140	6216	6290
11	84	87	84	7056	7569	7056	7056	7308	7308
12	90	76	82	8100	5776	6724	7380	6232	6840
13	84	69	80	7056	4761	6400	6720	5520	5796
14	90	77	81	8100	5929	6561	7290	6237	6930
15	92	90	81	8464	8100	6561	7452	7290	8280
16	82	73	81	6724	5329	6561	6642	5913	5986
17	86	73	83	7396	5329	6889	7138	6059	6278
18	90	72	90	8100	5184	8100	8100	6480	6480
19	81	78	82	6561	6084	6724	6642	6396	6318
20	82	75	80	6724	5625	6400	6560	6000	6150
21	86	87	78	7396	7569	6084	6708	6786	7482
22	89	79	82	7921	6241	6724	7298	6478	7031
23	82	56	80	6724	3136	6400	6560	4480	4592
24	90	77	90	8100	5929	8100	8100	6930	6930
25	90	76	81	8100	5776	6561	7290	6156	6840
26	80	81	82	6400	6561	6724	6560	6642	6480
$\Sigma =$	2238	1897	2143	193048	142313	176957	184630	156753	163759

2. Analisis Korelasi antara SQ dan EQ dengan nilai prestasi belajar.

**Tabel 4.8**  
**Descriptive Statistics *Spiritual Quotient* terhadap Prestasi Belajar**

	Mean	Std. Deviation	N
SPIRITUAL QUOTIENT	86.08	4.039	26
PRESTASI BELAJAR	82.42	3.602	26

Tabel diatas menunjukkan matrik korelasi variabel nilai SQ dengan nilai prestasi belajar yang menggambarkan besarnya koefisien korelasi nilai SQ dengan nilai prestasi belajar dengan signifikansi, N dan teknik analisis yang digunakan yaitu *Pearson Correlation*.

Tabel diatas adalah tabel statistik deskriptif yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (mean) dari *Spiritual Quotient* sebesar 86,08 lebih tinggi dari nilai prestasi belajar dengan standar deviasi sebesar 4.039 lebih kecil dari nilai prestasi belajar, ini megandung arti bahwa nilai SQ penyebaran datanya lebih luas dibandingkan dengan nilai prestasi belajar dengan kata lain tingkat variansi data nilai SQ lebih kecil dari nilai prestasi belajar. Sedangkan besarnya  $N = 26$  menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis ada 26 orang.

**Tabel 4.9**  
**Correlations antara Spiritual Quotient terhadap Prestasi Belajar**

		SPIRITUAL QUOTIENT	PRESTASI BELAJAR
SPIRITUAL QUOTIENT	Pearson Correlation	1	.460*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.460*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	26	26

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan korelasinya pada besarnya signifikansi, maka dapat diputuskan korelasinya:

- a) Besarnya koefisien korelasinya 0,460 lebih besar dari 0,388 taraf 5% dengan demikian  $H_a$  diterima yang berarti ada korelasi yang signifikan.
- b) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,018 lebih besar dari 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima yang berarti ada korelasi yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dan prestasi belajar.

Selanjutnya tabel korelasi menunjukkan besarnya koefisien korelasi nilai EQ dengan nilai prestasi belajar, sebagai berikut :

**Tabel 4.10**  
**Descriptive Statistics Emotional Quotient terhadap Prestasi Belajar**

	Mean	Std. Deviation	N
Emotional Quotient	72.96	12.498	26
PRESTASI BELAJAR	82.42	3.602	26

Selanjutnya tabel diatas yang menyajikan besarnya nilai rata-rata (mean) dari *Emotional Quotient* sebesar 72,96, standar deviasi sebesar 12,498, sedangkan besarnya  $N = 26$ , dan besarnya nilai rata-rata (mean) dari variabel prestasi belajar sebesar 82,42, standar deviasi sebesar 3,602 Sedangkan besarnya  $N = 26$ .

Tabel diatas adalah tabel statistik deskriptif, yang menunjukkan besarnya nilai rata-rata (mean) dari prestasi belajar sebesar 82,42 lebih tinggi dari nilai EQ, dengan standar deviasi sebesar 3,602 lebih kecil dari nilai EQ, ini megandung arti bahwa nilai prestasi belajar penyebaran datanya lebih luas dibandingkan dengan nilai EQ, dengan kata lain tingkat variansi data nilai prestasi belajar lebih kecil dari nilai EQ . Sedangkan besarnya  $N = 26$  menunjukkan banyaknya jumlah orang atau responden yang dianalisis ada 26 orang.

Perpustakaan UIN Mataram

**Tabel 4.11**  
*Correlations antara Emotional Quotient terhadap Prestasi Belajar*

		Emotional Quotient	PRESTASI BELAJAR
Emotional Quotient	Pearson Correlation	1	.352
	Sig. (2-tailed)		.078
	N	26	26
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.352	1
	Sig. (2-tailed)	.078	
	N	26	26

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diinterpretasikan korelasinya pada besarnya signifikansi, maka dapat diputuskan korelasinya:

- a) Besarnya koefisien korelasinya 0,352 lebih besar dari 0,388 taraf 5% dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan.
- b) Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,018 lebih besar dari 0,05, dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dan prestasi belajar.

### 3. Analisis Regresi Linier Sederhana

- a. Analisis Regresi Linier Sederhana SQ (*Spiritual Quotient*) terhadap prestasi Belajar.

Dalam mencari pengaruh  $X_1$  (SQ) dengan menggunakan regresi linier sederhana. regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi atau dirubah.

**Tabel 4.12**

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	SPIRITUAL QUOTIENT <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Pada tabel diatas menjelaskan Metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data dengan program SPSS 16.0. Metode yang digunakan adalah metode *Enter*.

Adapun bentuk persamaannya yaitu  $Y = a + bX_1$ . Sebelum menyusun persamaan regresi terlebih dahulu mencari nilai a dan b, untuk mencari nilai a dan b menggunakan bantuan program SPSS 16.

**Tabel 4.13**  
**Koefisien Regresi  $X_1$  (SQ) terhadap**  
**Y (Prestasi belajar)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	47.145	13.931		3.384	.002
	SPIRITUAL QUOTIENT	.410	.162	.460	2.535	.018

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan perhitungan tabel di atas pada kolom B pada constant (a) sebesar 47,145 sedangkan nilai koefisien regresi dari nilai SQ (b) sebesar 0,410. Hal ini berarti arah yang ditimbulkan positif pada setiap kali variabel X (nilai prestasi belajar) bertambah satu, maka rata-rata variabel Y bertambah 0,410 atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan variabel dependen (prestasi belajar) siswa yang disebabkan oleh peningkatan variabel independen (*Spiritual Quotient*).

Pada analisis regresi linear sederhana salah satu asumsinya adalah linearitas yakni garis regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Untuk mengetahui garis regresi tersebut antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak, maka perlu uji keberartian dan linearitas.

Untuk mempermudah uji keberartian dan linearitas diperlukan tabel Anova yang dipergunakan sebagai penentuan analisis terhadap hipotesis

yang akan diterima atau ditolak, maka dapat dilihat pada tabel 4.11 sebagai berikut:

**Tabel 4.14**  
**Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_1$  terhadap  $Y$ )**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	68.507	1	68.507	6.427	.018 <sup>a</sup>
	Residual	255.839	24	10.660		
	Total	324.346	25			

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL QUOTIENT

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Pada tabel Anova diatas menjelaskan apakah variasi nilai variabel bebas atau varabel *independent* dapat menjelaskan variasi nilai *dependent*, maka hal ini digunakan uji hipotesis dengan uji statistik pada hasil perolehan F hitung sebesar 6,427 dengan membandingkan pada F tabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 24$ .

Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah jika F hitung > F tabel maka terima  $H_a$ ,  $H_0$  ditolak. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel pada taraf kesalahan 5%, F tabel (1, 24) = 4,26. Dengan demikian F hitung > F tabel (6,427 > 4,26) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti.

Adapun dalam kriteria pengujian dalam analisis regresi yang kedua dengan pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi > 5% maka  $H_0$  diterima

Jika nilai signifikansi < 5% maka  $H_0$  ditolak

Karena nilai signifikansi = 0,018 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti terdapat pengaruh signifikan antara *Spiritual Quotient* terhadap Prestasi belajar siswa secara simultan.

Untuk mencari kuatnya pengaruh atau hubungan antara variabel independen  $X_1$  (*Spiritual Quotient*) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar), maka dapat dilihat pada tabel *model summary* (ringkasan model) berikut:

**Tabel 4.15**  
**Kontribusi SQ terhadap Prestasi Belajar Siswa**  
*Model Summary*

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.460 <sup>a</sup>	.211	.178	3.265

a. Predictors: (Constant), SPIRITUAL QUOTIENT

Berdasarkan tabel tersebut yang menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas atau prediktor terhadap variabel terikatnya, pada  $r$  (korelasi) diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,460. Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan cara mengkuadratkan hasil dari  $r_{xy}$ , sehingga besarnya koefisien determinasinya = 0,211. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen  $X_1$  (*Spiritual Quotient*) terhadap variabel dependen  $Y$  (Prestasi belajar) adalah 21,1% melalui persamaan regresi  $Y = 47,145 + 0,410X$ . dan sisanya yaitu sebesar 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

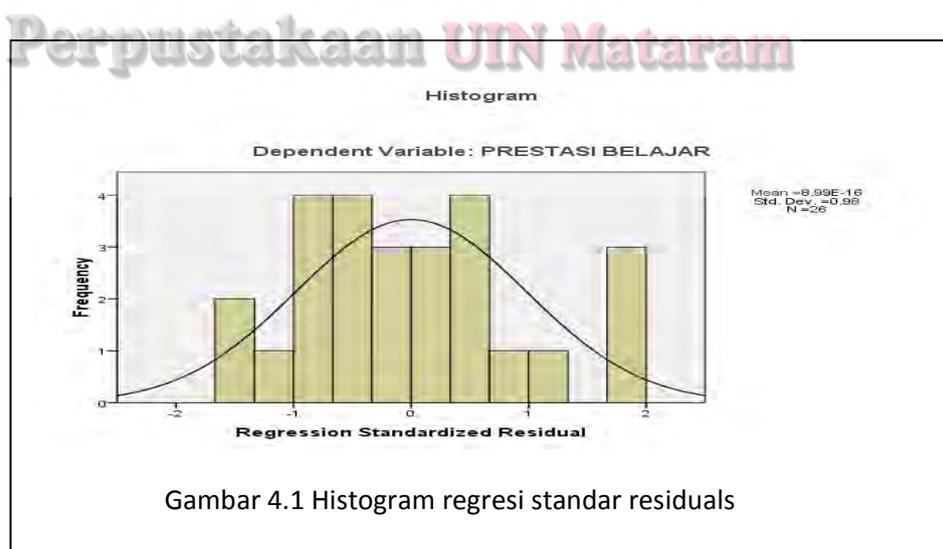
Tabel selanjutnya adalah informasi tentang residuals statistik untuk analisis regresi terdiri dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, standar deviasi. N ( jumlah responden).

**Tabel 4.16**  
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.93	85.67	82.42	1.655	26
Residual	-5.211	6.018	.000	3.199	26
Std. Predicted Value	-1.505	1.962	.000	1.000	26
Std. Residual	-1.596	1.843	.000	.980	26

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Selanjutnya Gambar dibawah ini, terdiri dari output akhir analisis berupa gambar histogram dilengkapi dengan kurva normal, yang mendeskripsikan masing-masing variabel secara visual dalam bentuk gambar yang mnerangkan nilai minimum dan maksimum variabel



b. Analisis Regresi (*Emotional Quotient*) terhadap prestasi belajar

Analisis Regresi (*Emotional Quotient*) terhadap prestasi belajar digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, jika nilai variabel independen dimanipulasi

**Tabel 4.17**

Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Emotional Quotient <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Pada tabel diatas menjelaskan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data dengan program SPSS 16.0. Metode yang digunakan adalah metode *Enter*. Dalam menentukan seberapa besarkah pengaruh  $X_2$  (*Emotional Quotient*) terhadap Y (Prestasi belajar) dapat dilihat pada analisis dalam program SPSS yang dijadikan sebagai penentuan bentuk persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

**Tabel 4.18**  
**Koefisien Regresi  $X_1$  (SQ) terhadap**  
**Y (Prestasi belajar)**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	75.016	4.073		18.416	.000
Emotional Quotient	.102	.055	.352	1.844	.078

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,102. Hal ini berarti arah yang ditimbulkan positif atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan variabel dependen (prestasi belajar) siswa yang disebabkan oleh peningkatan variabel independen (EQ), pada persamaan regresi liniernya adalah  $Y = 75,016 + 0,102X$ . Selanjutnya untuk menguji keberartian regresi dan linearitas diperlukan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.19**  
**Uji Regresi Linier Sederhana ( $X_2$  terhadap  $Y$ )**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	40.244	1	40.244	3.400	.078 <sup>a</sup>
Residual	284.102	24	11.838		
Total	324.346	25			

a. Predictors: (Constant), Emotional Quotient

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Untuk menguji hipotesis, dipakai statistik F yang dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 24$ . Dari hasil perhitungan dengan program SPSS diperoleh F hitung = 3,400. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1, 24) = 4,26. Dengan demikian F hitung < F tabel untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut tidak berarti.

Adapun untuk mencari kuatnya pengaruh atau hubungan antara variabel independen  $X_2$  (EQ) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar), maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.20**  
**Kontribusi EQ terhadap Prestasi Belajar Siswa**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.352 <sup>a</sup>	.124	.088	3.441

a. Predictors: (Constant), Emotional Quotient

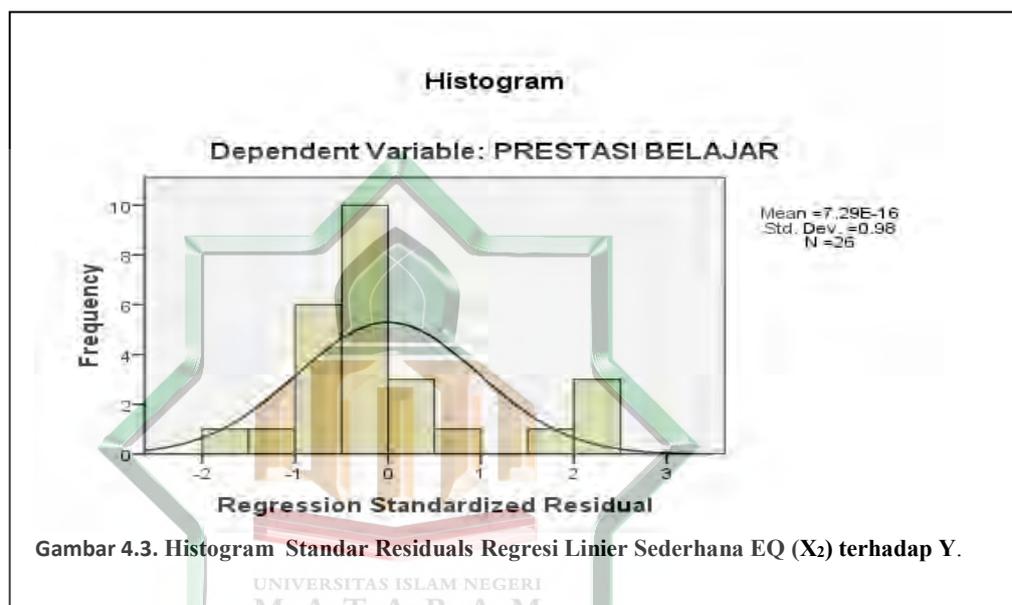
Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh r (korelasi) dengan nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,352. Untuk mengetahui kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen atau koefisien determinasi ( $r^2$ ) dengan cara mengkuadratkan hasil dari  $r_{xy}$ , sehingga besarnya koefisien determinasinya = 0,124. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel independen  $X_2$  (EQ) terhadap variabel dependen Y (Prestasi belajar) adalah 12,4% melalui persamaan regresi  $Y = 75,016 + 0,102X$  dan sisanya yaitu sebesar 87,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Tabel selanjutnya adalah informasi tentang residuals statistik untuk analisis regresi terdiri dari nilai *minimum*, *maximum*, *mean*, standar deviasi. N (jumlah responden).

**Tabel 4.21**  
**Residuals Statistics<sup>a</sup> EQ terhadap Prestasi Belajar Siswa**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	79.58	84.36	82.42	1.269	26
Residual	-5.848	7.675	.000	3.371	26
Std. Predicted Value	-2.237	1.523	.000	1.000	26
Std. Residual	-1.700	2.231	.000	.980	26
a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR					

Selanjutnya gambar dibawah ini, terdiri dari output akhir analisis berupa gambar histogram, yang mendeskripsikan masing-masing variabel secara visual dalam bentuk gambar yang mnerangkan nilai minimum dan maksimum variabel.



Gambar 4.3. Histogram Standar Residuals Regresi Linier Sederhana EQ ( $X_2$ ) terhadap Y.

#### D. Hasil Analisis

1. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil perhitungan korelasi antara *Spiritual Quotient* ( $X_1$ ) dan *Emotional Quotient* ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa sebagai berikut :
  - a. Besarnya koefisien korelasinya 0,460 lebih besar dari 0,388 taraf 5% dengan demikian  $H_a$  diterima yang berarti ada korelasi yang signifikan.
  - b. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,018 lebih besar dari 0,05, dengan demikian  $H_a$  diterima yang berarti ada korelasi yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dan prestasi belajar.

- c. Besarnya koefisien korelasinya 0,352 lebih besar dari 0,388 taraf 5% dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan.
- d. Besarnya nilai probabilitas atau sig. (2-tailed) adalah 0,018 lebih besar dari 0,05, dengan demikian  $H_0$  diterima yang berarti tidak ada korelasi yang signifikan antara *Spiritual Quotient* dan prestasi belajar.

## 2. Pengaruh *Spiritual Quotient* ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Berdasarkan analisa data, hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis data dengan bantuan program SPSS 16.0. adalah metode *Enter*, tentang pengaruh SQ ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi  $Y = 47,145 + 0,410X_1$ . Dari hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 6,427$  yang dikonsultasikan dengan  $F$  tabel untuk taraf kesalahan 5%,  $F$  tabel (1, 24) = 4,26. Dengan demikian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $6,427 > 4,26$ ) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti.

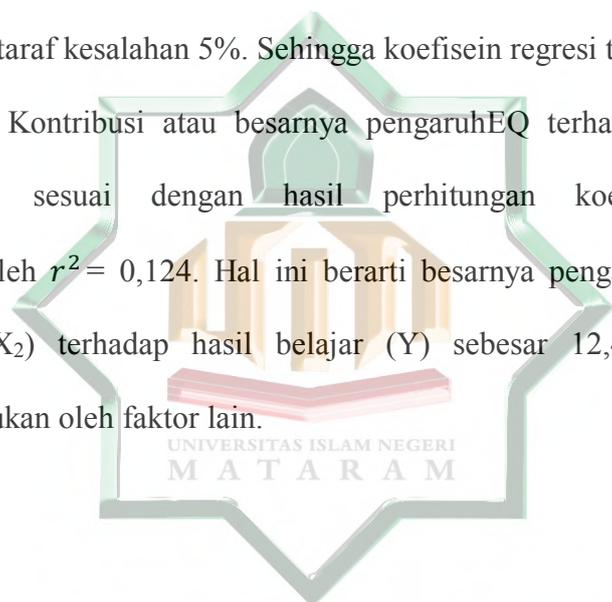
Kontribusi atau besarnya *Spiritual Quotient* terhadap prestasi belajar siswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh  $r^2 = 0,211$ . Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusi SQ ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar (Y) sebesar 21,1% dan sisanya 78,9% ditentukan oleh faktor lain.

## 3. Pengaruh *Emotional Quotient* ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisa data, hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan metode regresi yang digunakan untuk menganalisis

data dengan bantuan program SPSS 16.0. adalah metode *Enter*, tentang pengaruh *Emotional Quotient* ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar (Y) dengan bantuan program SPSS diperoleh persamaan regresi  $Y = 75,016 + 0,102X$ . Dapat dilihat dari hasil perhitungan pada tabel diperoleh F hitung = 3,400. yang dikonsultasikan dengan F tabel untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1, 24) = 4,26. Dengan demikian F hitung < F tabel (3,400 < 4,26) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut tidak berarti.

Kontribusi atau besarnya pengaruh EQ terhadap Prestasi belajar siswa, sesuai dengan hasil perhitungan koefisien determinasi diperoleh  $r^2 = 0,124$ . Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusi EQ ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 12,4% Sisanya 87,6% ditentukan oleh faktor lain.



Perpustakaan UIN Mataram

## BAB V

### LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Lokasi dan Hasil

##### 1. Sejarah Singkat dan Profil SMA Darul Falah Pagutan

SMA Darul Falah adalah sebuah lembaga pendidikan yang awal mulanya merupakan pondok pesantren yang berbentuk yayasan yang didirikan oleh TGH. Abhar yang aktif berdakwah melalui pengajaran ilmu tasawuf (tariqat), TGH. Abhar juga aktif mengajarkan ulumul syari'ah dengan membangun pondok pesantren. Yaitu Pondok Pesantren Darul Falah Pagutan.

TGH. Abhar mendalami dua aliran thariqat tersebut, beliau kemudian mengembangkan ajaran thariqat *Qadiriyyah wa Naqsabandiyah* di Pulau Lombok, yaitu aliran tariqat yang menggabungkan antara thariqat Qadiriyyah dan thariqat Naqsabandiyah. Selain membimbing masyarakat melalui metode tabligh untuk masyarakat umum, Yayasan ini pada mulanya diberi nama diawali dari Sekembali dari tanah suci Makkah, berbagai desakan serta keinginan dari masyarakat, meminta TGH. Abhar membuka sebuah pengajian di bawah bimbingan beliau. Akhirnya beliau mulai membuka pengajian dan oleh beliau tempat pengajian tersebut diberikan nama DARUL FALAH. Pengajian tersebut di mulai pada tanggal 29 Rajab 1376 Hijriyah bertepatan dengan tahun 1956 Masehi.

Pada tanggal 1 Syawal 1413 H / 1993 M TGH. Abhar dipanggil oleh Allah untuk menghadap-Nya. Beliau wafat pada usia 67 tahun. Setelah wafatnya TGH. Abhar Muhiddin kepengurusan Pondok Pesantren Darul Falah dilanjutkan oleh putranya TGH. Muhammad Mustiadi Abhar. Di bawah kepemimpinan TGH. Muhammad Mustiadi Abhar banyak kemajuan yang dicapai oleh Pondok Pesantren Darul Falah.

Adapun Diantaranya kemajuan yang dicapai dalam mendukung program pemerintah wajib belajar 9 tahun (wajib Dikdas 9 tahun) santri di samping belajar ilmu agama, melalui Madrasah Diniyah juga diberi kesempatan mengikuti pelajaran umum dengan membuka SMP terbuka (Kejar paket B). SMP terbuka mulai di selenggarakan di Pondok Pesantren darul Falah pada tahun 1995. Dari sinilah lembaga pendidikan umum dikembangkan sehingga lahirlah SMA Darul Falah pada tahun 2000, Dan SMP Salafiyah Darul Falah pada tahun 2001, dan SMK Darul Falah.

Sekolah SMA Darul Falah terletak di Lingkungan Presak Kelurahan Pagutan Kecamatan Mataram Kota Madya Mataram tempatnya di jalan Banda Seraya No 47 Pagutan RT 05. Selain itu juga sekolah ini memiliki SK Akreditasi pada tanggal 01 Januari 2010 dengan Akreditasi C dan sertifikasi ISO telah bersertifikasi. Berdasarkan pada data periodiknya SMA Darul Falah

merupakan Sekolah yang diselenggarakan pada siang hari dari pukul 14.00 sampai 17.30 dan memiliki wilayah yang terpencil serta luas tanah 4336m<sup>2</sup> dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur : Rumah Penduduk
- b. Sebelah Barat : Perumahan
- c. Sebelah Utara : Jalan Banda Seraya
- d. Sebelah Selatan : Perumahan

Hasil observasi peneliti, ternyata SMA Darul Falah ini letaknya strategis, karena terletak di Pagutan kota Mataram dan mudah dijangkau. SMA Darul Falah merupakan pondok pesantren dengan lembaga pendidikan tingkat SMP, SMA, SMK dan perguruan tinggi yang berada di Kelurahan Pagutan Mataram, sehingga banyak siswa yang melanjutkan sekolahnya ke SMA Darul Falah. Dan juga pondok pesantren ini disamping itu juga, perlu diketahui adanya Lembaga-lembaga di bawah pondok pesantren Darul Falah sebagai sebuah yayasan, Pondok Pesantren Darul Falah menaungi beberapa lembaga untuk menjalankan program pesantren sesuai bidang masing-masing. Lembaga-lembaga tersebut adalah:

- ✓ ***Madrasah Diniyah Darul Falah adalah*** Madrasah Diniyah (Madin) Darul Falah adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah yayasan Pondok Pesantren Darul Falah. Madin Darul Falah bergerak di bidang pendidikan agama. Untuk mencetak santri yang benar-benar *tafakkuh fiddin* (memiliki pemahaman yang paripurna dalam agama). Madrasah

Diniyah Darul Falah membentuk beberapa program pengajian yaitu: Pengajian Klasikal, Pengajian halaqoh, Pengajian Rauhah, Halaqah Al Qur'an, Memimpin hizib Qur'an, Muraja'ah Ammah

### ✓ *Lembaga Pendidikan Umumiyah*

Lembaga pendidikan umumiyah yang ada di Pondok Pesantren Darul Falah ada 3 macam, yaitu:

- a. SMP salafiyah Darul Falah
- b. SMA Darul Falah
- c. SMK darul Falah

### 2. Keadaan Siswa Siswi SMA Darul Falah

Dalam proses belajar mengajar siswa menduduki peranan yang sangat penting karena siswalah yang menjadi tolak ukur keberhasilan atau tidaknya proses belajar mengajar. Adapun mengenai keberadaan siswa SMA Darul Falah tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 136 orang dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 5.1**

Data Siswa SMA Darul Falah tahun pelajaran 2016/2017  
Berjumlah 136 orang dengan rincian sebagai berikut<sup>79</sup>

No	Nama siswa	Nama kelas	Jumlah Siswa		
			L	P	Jumlah
1	X IPA	Kelas 10	26	0	26
2	X IPS	Kelas 10	0	28	28
3	XI IPA	Kelas 11	14	6	20
4	XI IPS	Kelas 11	10	16	26
5	XII IPA	Kelas 12	19	1	20
6	XII IPS	Kelas 12	2	18	20
<b>Total</b>			<b>61</b>	<b>76</b>	<b>136</b>

<sup>79</sup>Dokumentasi, Data Keadaan Siswa SMA Darul Falah Tahun Pelajaran 2016/2017, dikutip pada tanggal 25 Maret 2017.

Berdasarkan data SMA Darul Falah Pagutan Mataram di atas bahwa siswa SMA Darul Falah secara keseluruhan berjumlah 136 orang, sedangkan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Darul Falah yang berjumlah 26 orang.

### 3. Keadaan Guru dan Pegawai SMA Darul Falah

Guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan proses belajar mengajar, guru berkewajiban membimbing, mengajarkan dan menjelaskan materi pelajaran, mengarahkan siswa ke arah pencapaian tujuan pengajaran yang telah dicanangkan. Dalam hal ini dibutuhkan kemampuan dan profesionalis guru dalam pelaksanaan tugasnya, maka dari itu kapasitas akan guru merupakan factor yang tidak dapat diabaikan.

Adapun mengenai keadaan guru dan pegawai tata usaha SMA Darul Falah Pagutan Mataram pada tahun 2016/2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Table 5.2**  
Data Guru (Tenaga Pengajar) dan Pegawai Tata Usaha SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>80</sup>

NO	Nama	L/ P	Pendidikan	Ijazah	Mata pelajaran
1	ABRAR	L	S2	Guru Mapel	Bahasa Inggris
2	AHMAD SUBKI	L	D2	Tenaga Administrasi	
3	AINUL MARIA	P	S1	Tenaga Administrasi	
4	BAIDAWI	L	S2	Guru Mapel	Ekonomi
5	FAUZUL AZIM	L	S1	Guru Mapel	Ekonomi
6	HAMZAH ABAS	L	S2	Guru Mapel	Bahasa Inggris
7	HUSNEN	L	S2	Guru Mapel	Matematika
8	LALU JUAINI	L	S1	Guru Mapel	Sosiologi
9	M. ZAINUN	L	S2	Guru Mapel	Muatan Lokal
10	MAHYUDIN	L	S1	Guru Mapel	Geografi, Sosiologi
11	MARIA AULLAIL	P	S1	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

<sup>80</sup>Dokumentasi, Data Guru dan Staf Tata Usaha SMA Darul Falah, Dikutip dari bagian Tata Usaha, Pada Tanggal 25 Maret 2017.

12	MASI'AH	P	S1	Guru Mapel	Bahasa Inggris
13	MASNIANI ARDIAN	P	D3	Tenaga Administrasi	
14	MASUJI MAKARAU	P	S1	Guru Mapel	PKN
15	MAZHAR KHOLID	L	SI	Guru Mapel	Seni Budaya
16	MUAMMIR HADRI	L	SI	Guru mapel	P. Agama
17	MUSLEH	L	S2	Guru BK	Pengembangan diri
18	NUR'AINI	P	S1	Guru Mapel	
19	SAADATUL AYADI	L	SMA	Guru Mapel	Penjaskes
20	Saiful Aziz	L	SI	Guru Mapel	BI
21	SITI YURHAK	P	S1		TIK
22	SRI RAHAYU AH	P	S1	Guru Mapel	Sejarah
23	UMMU AIMANAL HS	P	S1	Guru Mapel	Kimia, Fisika
24	ZAHROYANI	P	SI	Guru Mapel	Biologi

Dari data di atas tentang keadaan guru dan pegawai SMA Darul Falah Pagutan, dapat diketahui bahwa jumlah Guru SMA Darul Falah berjumlah 24 Orang, dan masing-masing 14 Orang laki-laki dan 10 Orang perempuan. Adapun pendidikan terakhir para Guru dan pegawai SMA Darul Falah adalah bervariasi yaitu, 15 Orang S1, 1 Orang D3, dan 1 Orang D2, 1 Orang yang SMA. Serta 6 Orang S2.

Dengan demikian para guru telah memiliki bekal dan teori tentang pendidikan sehingga dapat dikatakan sangat berkompeten sebagai pendidik, sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan secara optimal demi tercapainya prestasi belajar siswa dan tujuan yang diharapkan.

#### 4. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Darul Falah Pagutan

Di samping faktor murid dan karyawan, faktor sarana dan prasarana juga tidak kalah pentingnya dalam menunjang proses pembelajaran sebab sarana merupakan wadah untuk dilaksanakan proses belajar mengajar dan alat pelajaran juga merupakan faktor penunjang dalam membantu pelaksanaan proses belajar mengajar.

Keadaan sarana dan prasarana SMA Darul Falah Pagutan Tahun Pelajaran 2016/2017.

**Tabel 5.3**  
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Darul Falah Pagutan Tahun Pelajaran 2016/2017<sup>81</sup>

No	Jenis	Nama Barang/Alat	Jumlah		
1	Bangunan	a. Ruang Pimpinan	1 Ruang		
		b. Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang		
		c. Ruang Guru	1 Ruang		
		d. Ruang Tata Usaha	1 Ruang		
		e. Ruang Siswa	1 Ruang		
		f. Ruang Laboratorium	6 Ruang		
		g. Ruang Perpustakaan	1 Ruang		
		h. Ruang Kamar Mandi Guru dan Siswa	2 Ruang		
		i. Ruang BP/BK	1 Ruang		
		j. Ruang UKS	1 Ruang		
2	Perlengkapan Administrasi	a. Kursi pimpinan	2 Buah		
		b. Meja pimpinan	2 Buah		
		c. Kursi TU	2 Buah		
		d. Kursi UKS	16 Buah		
		e. Lemari + Rak buku	8 Buah		
		f. Meja guru	49 Buah		
		g. Kursi Guru	180 Buah		
		h. Kursi siswa	180 Buah		
		i. Meja siswa	10 Buah		
		j. Papan tulis dan papan pengumuman	8 buah + 3 buah		
		k. Penghapus papan	7 Buah		
		l. White Board Marker /Spidol	14 buah		
		m. Sapu dan alat-alat pel	9 Buah		
		n. Tempat sampah	42 buah		
		o. Tinta	8buah		
		3	Alat-alat perlengkapan	a. Komputer	20 Buah
				b. Printer	8 Buah
				c. Aqua Dispenser	3 Buah
				d. Internal Cable Set	15 Buah

<sup>81</sup>Dokumentasi, *Sarana dan Prasarana SMA Darul Falah*, Dikutip Dari Bagian Tata Usaha, Pada Tanggal 25 Maret 2017.

## B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil hipotesis *Spiritual Quotient* terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil perhitungan regresi linier sederhana menggunakan program SPSS untuk menguji hipotesis, Fhitung dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 24$ . Untuk menguji hipotesis, kriterianya adalah jika F hitung > F tabel maka terima  $H_a$  tolak  $H_0$ . Dari hasil perhitungan diperoleh F hitung = 6,427. Kemudian mengkonsultasikan F hitung dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (1,24) = 4,26. Dengan demikian F hitung > F tabel untuk taraf kesalahan 5%. Maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang Signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi.

2. Hasil hipotesis *Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan Perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS memperoleh hasil regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis. Hasil Fhitung tersebut dibandingkan dengan F tabel, dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $n - 2 = 24$ . Adapun Fhitung = 3,400. Kemudian hasil Fhitung dikonsultasikan dengan F tabel. Untuk taraf kesalahan 5% F tabel (1,24) = 4,26. Dengan demikian  $3,400 < 4,26$  (F hitung < F table) untuk taraf kesalahan 5% sehingga  $H_a$  ditolak dan terima  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang Signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS

Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”.

### C. Pembahasan

*Spiritual Quotient* (kecerdasan spiritual) adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan yang lain.

SQ mengintegrasikan semua kecerdasan, sehingga SQ sangat perlu dimiliki setiap peserta didik, karena menjadikan manusia yang benar-benar utuh secara intelektual, emosional dan spiritual, idealnya ketiga kecerdasan dasar kita tersebut bekerjasama dan saling mendukung. Otak kita dirancang agar mampu melakukan berbagai, masing-masing IQ EQ dan SQ memiliki wilayah kekuatan tersendiri dan bisa berfungsi secara terpisah, oleh karena itu, ketiga tingkat kecerdasan belum tentu sama-sama tinggi atau rendah, seseorang tidak harus tinggi IQ atau SQ agar tinggi dalam EQ karena seorang mungkin tinggi IQ nya tetapi rendah EQ dan SQ nya.

SQ memfasilitasi suatu dialog antara akal dan emosi, antara pikiran dan tubuh, dengan menyediakan titik tumpu bagi pertumbuhan dan perubahan dan menyediakan pusat pemberi makna yang aktif dan menyatu bagi diri. Tidak jauh bedanya dengan SQ, dalam kajiannya EQ juga memiliki perannya dalam kehidupan, bahwa EQ sebagai suatu bentuk kemampuan untuk memotivasi diri dan bertahan menghadapi frustrasi mengendalikan dorongan

hati dan tidak berlebihan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir berempati dan berdoa. bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan-kecerdasan lainnya sebetulnyasaling menyempurnakan dan saling melengkapi. Emosi menyulut kreatifitas, kolaborasi, inisiatif dan transformasi sedangkan penalaran logis berfungsi mengatasi dorongan yang keliru dan menyelaraskan tujuan dengan proses, dan teknologi dengan sentuhan manusiawi.

Dengan demikian, seseorang yang memiliki IQ saja belum cukup, yang ideal adalah IQ yang dibarengi EQ yang seimbang, pemahaman ini didukung oleh pendapat Goleman yang dikutip patton, bahwa para ahli psikologi sepakat kalau IQ hanya mendukung sekitar 20% faktor yang menentukan keberhasilan sedangkan 80% sisanya berasal dari faktor lain termasuk kecerdasan emosional.

Dengan demikian Pendidikan dituntut memiliki kualitas yang baik dengan pengajaran yang senantiasa harus tetap diupayakan dan dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kecerdasan siswa dalam pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas SQ dan EQ dalam kehidupan sehari-hari baik itu dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan semakin termotivasi untuk lebih giat belajar dalam memperoleh prestasi belajar.

Prestasi belajar merupakan penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang mencerminkan hasil yang dicapai peserta didik dalam periode tertentu. Jadi prestasi belajar adalah dari suatu kegiatan yang siswa merupakan hal penting

yang perlu diperhatikan oleh guru terutama oleh guru IPS Ekonomi, karena dengan mengetahui prestasi belajar siswa, guru akan dapat mengukur seberapa jauh kecerdasan siswa dalam penguasaan materi pelajaran IPS Ekonomi.

Berdasarkan hasil analisis data, hasil perhitungan regresi linier sederhana serta korelasi antara SQ ( $X_1$ ) dan Prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi  $Y = 47,145 + 0,410X$ . Selain itu juga dari persamaan regresi tersebut diperoleh nilai b (koefisien regresi) sebesar 0,410 dengan tanda positif pada angka arah atau koefisien regresi (b) menunjukkan garis yang ditimbulkan pada garis regresi naik. Besarnya pengaruh atau hubungan SQ terhadap prestasi belajar ditunjukkan dengan koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan  $r_{X_1Y} = 0,460$  dengan tanda positif (+). Hal ini menunjukkan bahwa adanya korelasi sejajar searah.

Makin tinggi nilai atau SQ ( $X_1$ ), makin tinggi pula prestasi belajar siswa (Y). Atau dengan kata lain kenaikan nilai SQ ( $X_1$ ) akan diikuti oleh kenaikan prestasi belajar siswa (Y) pada mata IPS Ekonomi. Nilai dari korelasi  $r_{X_1Y}$  sebesar 0,460 menunjukkan bahwa tingkat hubungan atau pengaruh SQ terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi cukup. Berdasarkan hasil perhitungan korelasi tersebut jika nilai r hitung dikonsultasikan dengan r tabel untuk taraf kesalahan 5% dengan  $n = 26$  diperoleh r tabel = 0,388 Karena r hitung lebih besar dari r tabel untuk kesalahan 5% ( $0,460 > 0,388$ ). maka dapat disimpulkan Dengan hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan yang signifikan antara *Spiritual*

*Quotient* terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram” diterima.

Adapun untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh dan hubungan antara SQ terhadap Prestasi belajar siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,211. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh atau kontribusi SQ terhadap Prestasi belajar siswa sebesar 21,1% dan sisanya 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

Selanjutnya untuk hasil perhitungan regresi linier sederhana serta korelasi antara EQ ( $X_2$ ) dan Prestasi belajar (Y) diperoleh persamaan regresi  $Y = 75,016 + 0,102X$ . Berdasarkan persamaan regresi yang diperoleh menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit EQ ( $X_2$ ) akan mengakibatkan 0,102 unit kenaikan untuk prestasi belajar (Y).

Dari hasil angket yang disebar dan data-data yang telah diperoleh peneliti di lapangan tempat peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi secara signifikan untuk menguatkan koefisien regresi dalam penelitian maka hasil analisa data yang menunjukkan bahwa  $r$  hitungnya adalah 0,352 dengan  $r$  tabel sebesar 0,388, dengan demikian  $r$  hitung 0,352 yang diperoleh ternyata lebih kecil daripada  $r$  tabel yaitu 0,388 pada taraf signifikansi 5%, sehingga secara statistik tidak terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan antara *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh *Emotional Quotient* antara prestasi belajar siswa hal ini berarti bahwa ada faktor lain yang berhubungan dengan faktor prestasi belajar baik faktor internal maupun eksternal.

Tingkat kecerdasan emosional merupakan salah satu faktor internal akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan di SMA Darul Falah Pagutan Mataram bahwa EQ (*Emotional Quotient*) tidak memiliki pengaruh secara signifikansi dengan prestasi belajar siswa walaupun ada korelasinya dalam jumlah yang sedikit, sehingga dapat dikatakan bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa disekolah selain SQ dan EQ.

Dari hasil observasi yang dilakukan terlihat bahwa proses belajar mengajar berjalan dengan baik walaupun tingkat EQ terbilang rendah akan tetapi prestasi belajar siswa dalam belajar sangat baik. Hal tersebut terjadi karena yang lebih berperan dalam menumbuhkan prestasi belajar siswa adalah kecerdasan yang dimiliki lebih besar pada SQ. Jadi, fakta tersebut mendukung tidak diterimanya hipotesis  $H_a$  dan diterimanya hipotesis  $H_0$  yaitu tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Emotional Quotient* terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Ekonomi kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017”.

Besarnya kontribusi atau pengaruh EQ ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,124. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh EQ terhadap prestasi belajar

siswa sebesar 12,4% dan untuk sisanya 87,6% dipengaruhi oleh faktor- faktor lain.

1. Minat : Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar.
2. Bakat: kemampuan untuk belajar. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia lebih giat lagi dalam belajarnya itu. Dengan kata lain, bakat mempengaruhi belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya, maka hasil belajarnya pun akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki bakat pada pelajaran tersebut.
3. Motif: dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau padanya mempunyai motif untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.
4. Kematangan : suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Jadi kemajuan baru untuk memiliki kecakapan itu tergantung dari kematangan dan belajar.

5. Kesiapan : Kesiapan ini perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena jika siswa belajar dan padanya sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik.
6. Kelelahan : Kelelahan pada seseorang walaupun sulit untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikologis).



**Perpustakaan UIN Mataram**

## BAB VI PENUTUP

### A. SIMPULAN

1. Berdasarkan analisa data, dalam penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat simpulkan hal ini dapat dilihat dari perolehan hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan persamaan regresi  $Y = 47,145 + 0,410X$ . Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh F hitung = 6,427 yang dikonsultasikan dengan F (6,427 > 4,26) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut berarti dengan koefisien determinasinya ( $r^2$ ) sebesar = 0,211. Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusi variabel independen (*Spiritual Quotient*) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar) sebesar 21,1% dan sisanya yakni 78,9% dipengaruhi oleh faktor lain, maka peneliti dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan *Spiritual Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Berdasarkan analisa data, dalam penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat simpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan *Emotional Quotient* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI Di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017, hal tersebut diperoleh dari hasil perhitungan regresi linear sederhana dengan persamaan regresi  $Y = 75,016 + 0,102X$ . Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh F hitung = 3,400 yang

dikonsultasikan dengan F ( $3,400 > 4,26$ ) untuk taraf kesalahan 5%. Sehingga koefisien regresi tersebut tidak berarti.

Kuatnya koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan  $r_{xy}$  tersebut dikonsultasikan dengan r tabel ( $0,352 > 0,388$ ) dengan koefisien determinasinya ( $r^2$ ) sebesar  $= 0,124$ . Hal ini berarti besarnya pengaruh atau kontribusivariabel independen (*Emotional Quotient*) terhadap variabel dependen (Prestasi belajar) sebesar 12,4% dan sisanya yakni 87,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## B. SARAN

1. Bagi Guru, untuk lebih memperhatikan keadaan emosional siswa, karena mereka membutuhkan pembinaan yang mendalam lagi, bagi perkembangan psikologinya, karena kecenderungan siswa membutuhkan dorongan yang kuat dari guru sebagai ibu kedua disekolah.
2. Bagi Guru bimbingan konseling, bagi siswa yang melanggar aturan atau kecenderungan memiliki kepribadian menyimpang, untuk diperhatikan lebih intensif, keakraban lebih ditingkatkan, karena mereka masih sangat membutuhkan dunia keluarga yang dibutuhkan disekolah.
3. Dalam menunjang proses pembelajaran yang baik maka secara eksistensinya dibutuhkan pula perlunya peningkatan sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar dikelas, sehingga siswa lebih aktif dan lebih giat untuk belajar dalam mencapai wawasan yang lebih luas demi tujuan yang diharapkan.

4. Bagi siswa dan siswi lebih giat lagi belajarnya, karena perjalanan masih panjang, teruslah mencari kebahagiaan yang dunia dan akhirat inginkan, agar kita menjadi pribadi insan yang diharapkan dengan senantiasa memperjuangkan hal yang halal dan melepaskan yang haram, jadi pribadi yang sukses dan jangan pasrah pada keadaan yang belum tentu akan memperjuangkan masa depan kita.



**Perpustakaan UIN Mataram**

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus efendi. *Revolusi Kecerdasan Abad 21, Kritik MI, EI, SQ, Aq & Successful Intelligence atas IQ*, Bandung : Alfabeta, 2005.
- Agus Nggermanto. *Kecerdasan Quantum; Melejitkan IQ, EQ dan SQ*, Bandung : Nuansa Cendekia, 2015.
- Ali, asrori. *Psikologi Remaja : Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004).
- Arina Restian. *Psikologi Dan Aplikasi*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2005. cetakan pertama.
- Ary Ginanjar Agustian. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi Dan Spiritual, ESQ (Emotional Spiritual Quotient; The ESQ Way 165 edisi revisi )*, Jakarta : Arga Wijya Persada, 2001.
- Danah Zohar dan Ian Marshall. *SQ :Memanfaatkan Kecerdasan Spiritual Dalam Berfikir Iintegralistik Dan Holistik Untuk Memaknai Kehidupan*, Bandung : Mizan, 2002.
- Departemen Agama RI. *Qur'an Dan Terjemahannya, Surat Al-Baqarah Ayat 164 & 192, Edisi Mawaddah* (Jakarta :Fitrah Rabbani, 2009).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hal 787.
- Hamzah B.Uno. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Hari Wibowo (2010).*Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Baturetno*.Skripsi.
- Haris Ilmawati (2015). *Pengembangan Kecerdasan Emosional dan Spiritual Melalui Teknologi Quantum Ikhlas (Telaah Buku Quantu Ikhlas Karya Erbe Setanu)* IAIN Sunan kalijaga, Yogyakarta, Skripsi.
- Hartono.*SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, Yogyakarta : Penerbit Pusaka Pelajar, 2008, h.93
- Moh. Rifa'i.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: WICAKSANA, 1991.

- Nandang kosasih, Dede Sumarna. *Pembelajaran Quantum Dan Optimalisasi Kecerdasan*, Bandung : ALFABETA, 2013.
- Ratna Yudhawati. Dany Haryanti. *Teori-Teori Dasar Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT Prestasi Pustakaraya, 2011.
- Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Statistik Untuk penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Syaiful Bahri Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, Surabaya: Usaha Nasional, 2012.
- Syofian Siregar. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuntitatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995.
- Yatim Riyanto. *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Guru/Pendidik Dalam Implementasi Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas)*, Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group, 2009.
- Zakiah (2014). Hubungan Kecerdasan Emosional Dengan Minat Belajar Siswa Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Ekonomi kelas X di MA NW Wanasaba, Skripsi.

## Lampiran 1

### Pedoman Angket

#### Angket Penelitian tentang Spiritual Quotient (Kecerdasan spiritual)

##### A. Identitas

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk

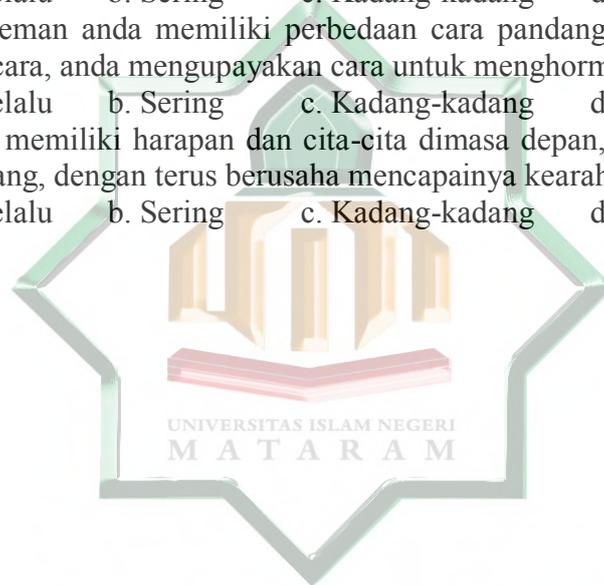
1. Isilah identitas anda pada bagian atas lembaran ini
2. Dibawah ini terdapat pertanyaan tentang kecerdasan spiritual. Anda diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan memberi tanda (X) silang pada jawaban a, b, c dan d.
3. Jawablah pertanyaan dengan sebenarnya
4. Selamat bekerja dan terimakasih

##### C. Soal

1. Saya selalu menanamkan kesadaran diri karena perlu dalam menjadikan pribadi yang sadar untuk membawa hidup saya menjadi teratur, tertata dan lebih baik ?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
2. Saya meluangkan waktu untuk merenung dan belajar dari pengalaman?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
3. Saya selalu fokus dalam belajar dengan baik dan berfikir dengan baik, sehingga saya dapat memaknainya dalam kehidupan saya?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
4. Saya selalu meningkatkan aktivitas belajar saya dan mengatur waktu yang banyak agar aktif dalam setiap kegiatan disekolah dengan tetap mengevaluasi diri?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
5. Saya mengenali diri sendiri, baik itu kekurangan dan kelebihan yang saya miliki?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
6. Saya selalu menempatkan posisi saya dengan perhatian kepada keluarga, termasuk orang tua serta teman yang membutuhkan perhatian saya saat mereka sedang sakit?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
7. Apakah anda mengatur waktu belajar dan kegiatan sehari-hari dengan baik, dengan kegiatan membaca, berolahraga, ibadah, kerjasama yang baik?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
8. Ketika anda dihadapkan pada sebuah pertanyaan, jika anda akan mati minggu depan, atau hidup satu tahun lagi maka apa yang akan anda lakukan dengan waktu itu, maka anda akan memikirkannya dengan perenungan yang dalam?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

9. Saya selalu memposisikan diri dalam pergaulan dengan teman, memberikan pengaruh yang positif kepada teman dalam pengetahuan agama yang saya punya ketika teman mengalami krisis spiritual?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
10. Saya selalu sadar bahwa saya memiliki kekurangan dan teman saya jauh lebih dari saya dengan memiliki kelebihan yang jauh berbeda dari saya dan berusaha dengan percaya diri bahwa saya bisa memiliki kelebihan itu dengan ketetapan hati yang baik yang saya miliki?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
11. Anda selalu berusaha menghindari diri dari perasaan yang tidak suka, marah, untuk melalui proses perbaikan diri yang lebih baik ?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
12. Saya selalu diajarkan akan tingkat kesadaran spiritual untuk memahami nilai spiritual dalam diri?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
13. Saya dapat mengatur waktu belajar saya, tertib dan patuh pada ketentuan dan peraturan sekolah, mengerjakan dan mengumpulkan tugas dengan baik?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
14. Anda selalu melatih diri menghindari sesuatu yang tidak bermanfaat dengan melakukan kewajiban yang diberikan?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak Pernah
15. Saya dapat mengendalikan diri saya, kaitannya dengan kemampuan, keinginan, dan kecerdasan yang saya miliki sehingga tidak merugikan diri saya?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
16. Saya selalu giat belajar, memperdalam agama, karena kebutuhan yang utama bagi saya adalah untuk meningkatkan mental yang kuat dimasa depan terhadap banyaknya krisis spiritual?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
17. Anda selalu membuat orang lain bahagia, seperti berbagi rezeki dan ilmu, serta berbagi senyuman, baik itu untuk keluarga, teman disekolah dan masyarakat disekitar?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
18. Ketika hati dan pikiran anda gelisah, Anda selalu membersihkan hati dan istirahatkan pikiran dengan banyak-banyak berdzikir dengan mengingat Allah SWT?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
19. jika saya dihadapkan dengan banyak pilihan, saya selalu menetapkan hati pada satu jalan, dengan menentukan pilihan berdasarkan pilihan Allah SWT dari hati nurani, tidak berdasar pada hawa nafsu dan keinginan duniawi?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

20. Saya selalu memberikan motivasi dan mengalahkan sifat egois yang saya miliki dan memberi manfaat bagi diri dan orang lain?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
21. Saya dapat menangkap makna dan hikmah dibalik semua ciptaan Allah SWT dengan banyak bersyukur?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
22. Saya dapat menunaikan shalat, zakat dan berpuasa?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
23. Saya dapat menghindari sikap negatif dengan memaknai hidup dengan belajar sebagai ibadah berusaha meningkatkan kompetensi, terbuka dan bersikap realistis?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
24. Jika teman anda memiliki perbedaan cara pandang dalam bersikap dan berbicara, anda mengupayakan cara untuk menghormatinya?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
25. Saya memiliki harapan dan cita-cita dimasa depan, yang lebih baik dari sekarang, dengan terus berusaha mencapainya kearah yang lebih baik?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah



Perpustakaan UIN Mataram

## Lampiran 2

### PedomanAngket

#### Angket Penelitian tentang Emotional Quotient (kecerdasan emosional)

##### A. Identitas

Nama :

Kelas :

##### B. Petunjuk

1. Isilah identitas anda pada bagian atas lembaran ini
2. Dibawah ini terdapat pertanyaan tentang kecerdasan emosional. Anda diminta menjawab pertanyaan tersebut dengan member tanda (X) silang pada jawaban a, b, c dan d.
3. Jawablah pertanyaan dengan sebenarnya
4. Selamatbekerjadanterimakasih

##### C. Soal

###### Kesadaran diri

1. Saya selalu mengambil sebuah keputusan yang benar dengan melaksanakannya dalam kondisi yang sadar ?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
2. Saya dapat mengendalikan emosi yang ada dalam diri saya, seperti (marah egois, tidak suka, tersinggung) sehingga tidak merugikan orang lain?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
3. Saya dapat menyelesaikan problematika yang terjadi dengan cara bijak dan dewasa ?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
4. Saya terbuka terhadap umpan balik yang tulus, bersedia menerima umpan perspektif baru, mau terus belajar dan mengembangkan diri sendiri?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
5. Saya mampu menunjukkan rasa humor dan bersedia memandang diri sendiri dengan perspektif yang luas ?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
6. Saya memandang keberhasilan dan kegagalan tergantung dari usaha dan kerja keras saya sendiri?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
7. Saya memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi sekitar?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

###### Pengaturan diri

8. Saya dapat menghindari perkataan yang menyakitkan hati orang tua atau anggota keluarga?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
9. Saya dapat bergaul dengan tetangga dan masyarakat sekitar sesuai dengan norma lingkungan?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah

10. Saya bertindak menurut etika dan tidak pernah memermalukan orang lain?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Jika anda diberikan amanat dari orang lain, saya menjaganya sehingga dapat dipercaya oleh orang yang memberikan amanat?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
12. Saya memiliki tanggung jawab bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar, seperti kebersihan diri, serta kebersihan lingkungan sekitar ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya dapat menjauhkan diri dari pergaulan yang negatif serta menjaga sikap dan perilaku saya?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya dapat memberikan gagasan-gagasan yang baru dalam meningkatkan wawasan dalam belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Motivasi**

15. Saya diberikan dorongan, untuk tetap optimisme dalam meningkatkan kemampuan belajar?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Saya dapat mempengaruhi kondisi orang lain, jika sedang gagal dalam belajar dengan mengarahkan untuk selalu berusaha untuk mencapai prestasi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Empati**

17. Ketika teman atau saudara serta tetangga saya mengalami musibah saya dapat membantunya dengan cara yang baik dan mudah diterima?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak Pernah
18. Saya dapat membantu teman untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

#### **Keterampilan sosial**

19. Saya dapat mengarahkan segala potensi untuk meraih hasil belajar yang efektif ?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Saya dapat menumbuhkan semangat belajar bagi diri sendiri dan orang lain, baik dalam memberikan persuasi ( hidup sehat, memiliki jiwa tolong menolong serta belajar yang giat)?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
21. Saya mendengarkan dengan baik berusaha saling memahami, dan bersedia berbagi informasi secara utuh?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
22. Saya dapat memimpin teman atau bersedia memimpin bila diperlukan tidak peduli sedang dimana?
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

23. Saya mengajak orang lain untuk memperjuangkan perubahan yang baik untuk perbaikan diri?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
24. Saya selalu menumbuhkan kerjasama tim yang baik dengan teman atau juga dengan saudara saya serta menjaga komitmen?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah
25. Saya memelihara keutuhan persahabatan dengan teman serta menjaga rasa saling percaya?  
a. Selalu    b. Sering    c. Kadang-kadang    d. Tidak pernah



Perpustakaan **UIN Mataram**







MURNIATI	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	85
DEWI IMTIHANAH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	91
ALFIANA SOLEHAH	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	91
FATHUL AZIZ	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	87
SAHTIAWAN	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	79
WAHYUDI	3	2	2	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	73
HAYATUN NUFUS	4	4	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	3	2	2	3	82
MUHAMMAD SYAR'I	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	89
ABDUL WAHID	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	67
MEI CAHYANTI	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	84
M NOVRIANDI	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	88
	9	9	9	9	9	9	9	10	8	10	10	10	10	9	9	9	9	9	9	10	9	9	9	9	9	
	4	7	5	4	5	3	7	2	9	1	7	1	1	1	7	9	5	2	7	4	6	1	2	7	5	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 5 Tabulasi skor hasil angket *Spiritual Quotient*

Nama sekolah : SMA Darul Falah

Kelas : XI

Pelajaran IPS Ekonomi

Pelajaran 2016/2017

Nama	Butir Soal SQ																									JUMLA H
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A.ZURUDIN HADI SAPUTRA	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	88
AHMAD MUJAHID FAKHRI	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	85
DANI SUCITAWATI	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	81
DEDI WIRANTO	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	80
DIAN NITAMI	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	83
DIANA SUNANTI	3	4	3	4	4	2	3	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	4	4	85
FATURRAHMAN	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	94
HAFIPATIN SYAJARAH	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	90
HAFIZAL FITRI	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	89
HAININ IZZA	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	85
IRWAN SA'BAN	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	84
JEFRY	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	90
MISBAH	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	84

M.YOGA FEBRIANTO	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	90	
MUZAKIR ALI	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	92	
NURMALA ARIYANTI	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	4	82	
NURUL ANISA	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3	3	4	86
PARIDAWATI	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	90
QURRATUL AINI	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	81
RENDI ZULFIGAR	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	82
RIZKIA AL FAINI	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	86
ROBIATUL ADAWIYAH	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	89
SURIYANI	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	82
TANIA LILIS MARDIYANTI	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	90
WARDATUL NAHDIAYA	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	90
ZUMRATUL HIDAYANTI	2	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	80
JUMLAH																										2238
MAX																										94
MIN																										80
RATA-RATA																										86,077

Lampiran 6 Tabulasi skor hasil angket Spiritual Quotient

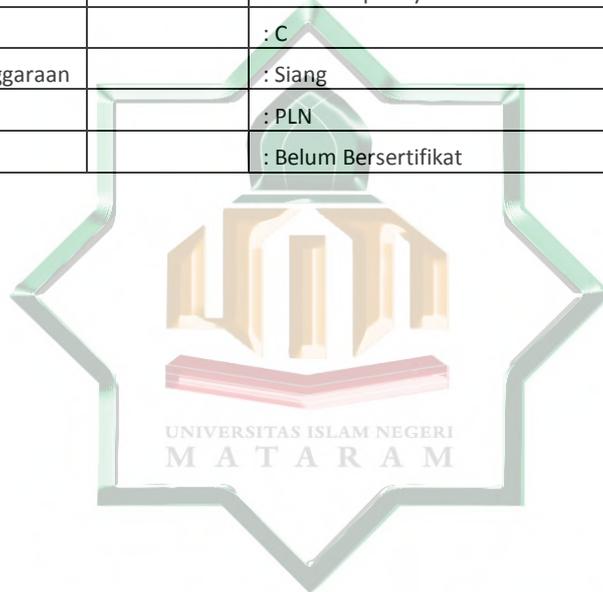
NO	Nama	Butir Soal EQ																									Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	A.ZURUDIN HADI SAPUTRA	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	45
2	AHMAD MUJAHID FAKHRI	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	60
3	DANI SUCITAWATI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	65
4	DEDI WIRANTO	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	50
5	DIAN NITAMI	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	50	
6	DIANA SUNANTI	4	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	90
7	FATURRAHMAN	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	92
8	HAFIPATIN SYAJARAH	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	70
9	HAFIZAL FITRI	3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	3	1	4	2	2	4	1	4	75
10	HAININ IZZA	4	2	2	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	74
11	IRWAN SA'BAN	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	87
12	JEFRY	2	1	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	1	4	2	4	76
13	MISBAH	3	4	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3	3	3	4	3	69
14	M.YOGA FEBRIANTO	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	2	4	77
15	MUZAKIR ALI	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	90
16	NURMALA ARIYANTI	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	73
17	NURUL ANISA	4	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	73
18	PARIDAWATI	4	2	2	4	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	72
19	QURRATUL AINI	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	78



## Lampiran 7 Data Profil SMA Darul Falah

<b>Provinsi</b>	: Prop. Nusa Tenggara Barat				
<b>Kab/Kota</b>	: Kota Mataram				
<b>A. Identitas Sekolah</b>					
Nama Sekolah		: SMAS DARUL FALAH			
NPSN / NSS		: 50204499 / 302230104039			
Jenjang Pendidikan		: SMA			
Status Sekolah		: Swasta			
<b>B. Lokasi Sekolah</b>					
Alamat		: JL. BANDA SRAYA PAGUTAN			
RT/RW		: 0/5			
Nama Dusun		: peresak barat			
Desa/Kelurahan		: PAGUTAN			
Kode pos		: 83117			
Kecamatan		: Kec. Mataram			
Lintang/Bujur		: -8.6134000/116.1099000			
<b>C. Data Pelengkap Sekolah</b>					
Kebutuhan Khusus		: -			
SK Pendirian Sekolah		: 43/120b2/l/89			
Tgl SK Pendirian		:			
Status Kepemilikan		: Yayasan			
SK Izin Operasional		: 43/120.B2/l/89			
Tgl SK Izin Operasional		:			
SK Akreditasi		:			
Tgl SK Akreditasi		: 2010-01-01			
No Rekening BOS		: 296081797			
Nama Bank		: BNI SANDUBAYA MTRM			
Cabang / KCP Unit		: Mataram			
Rekening Atas Nama		: SMA DARUL FALAH			
MBS		: Ya			
Luas Tanah Milik		: 4336 m2			
Luas Tanah Bukan Milik		: 1900 m2			
NPWP		: 032419624911000			
<b>C. Kontak Sekolah</b>					

Nomor Telepon		: 625108			
Nomor Fax		: 626383			
Email		: sma.darulfalah.pagutan@gmail.com			
Website		: http://www.smadafa.com			
<b>D. Data Periodik</b>					
Kategori Wilayah		: Wilayah Terpencil,			
Daya Listrik		: 4400			
Akses Internet Utama		: Telkom Speedy			
Akses Internet Alternatif		: Telkom Speedy			
Akreditasi		: C			
Waktu Penyelenggaraan		: Siang			
Sumber Listrik		: PLN			
Sertifikasi ISO		: Belum Bersertifikat			



Perpustakaan **UIN Mataram**

Lampiran 8 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK) SMA DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM TAHUN 2016/017													
No	Nama	Gelar	NIP	JK		Keterangan		Sertifikasi	Kepegawaian	Jabatan	TMT Kerja	Mengajar	Jam
				L	P	Pendidikan	Jurusan/Prodi						
1	ABRAR	M.Pd		v		S2	Bahasa Inggris		GTU/PTY	Guru Mapel	02-08-2014	Bahasa Inggris	8
2	AHMAD SUBKI	A.Md		v		D2	Guru Kelas PAUD		GTU/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah	19-07-2011		
3	AINUL MARIA	S.Pd.I			v	S1	Pendidikan Agama Islam		GTU/PTY	Tenaga Administrasi Sekolah	12-01-2005		
4	BAIDAWI	S.E.	18082003	v		S2	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	GTU/PTY	Guru Mapel	12-01-2000	Ekonomi	30
5	FAUZUL AZIM	S.E.		v		S1	Ekonomi	Pendidikan Ekonomi	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	05-01-2013	Ekonomi	8
6	HAMZAH ABAS	M.Pd		v		S2	Bahasa Inggris		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	20-07-2015	Bahasa Inggris	12
7	HUSNEN	S.Pd, M.Pd	31121994	v		S2	Fisika	Teknologi Kependidikan	GTU/PTY	Guru Mapel	12-07-2000	Matematika (Umum)	24
8	LALU JUAINI	S.Sos		v		S1	Sosiologi		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	12-01-2009	Sosiologi	4
9	M. Zainun	M.Pd		v		S2	Pendidikan Agama Islam		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	11-01-1999	Muatan Lokal	10
10	MAHYUDIN	S.Pd		v		S1	Geografi	Geografi	GTU/PTY	Guru Mapel	12-07-2004	Geografi, Sosiologi	24
11	MARIA AULLAIL	S.Pd			v	S1	Bahasa Indonesia		GTU/PTY	Guru Mapel	08-07-2008	Bahasa Indonesia	16
12	MASI'AH	S.Pd	31121982		v	S1	Bahasa Inggris		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	19-07-2011	Bahasa Inggris	4
13	Masniani Ardian	A.Md			v	D3	lainnya		Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Administrasi Sekolah	01-01-2015		
14	MASUJI MAKARAU	S.Pd			v	S1	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	12-08-2013	Pendidikan Kewarganegaraan	12
15	MAZHAR KHOLID	S.Pd	31122007	v		S1	Seni Budaya	Ilmu Tanah	Lainnya	Guru Mapel	09-01-2004	Seni Budaya	10
16	MUAMMIR HADRI	S.HI, S.HI		v		S1	Pendidikan Agama Islam	Bahasa Arab	GTU/PTY	Guru Mapel	09-07-2009	Pendidikan Agama, Pendidikan	12

											Agama Islam		
17	Musleh	M.Pd	00	v		S2	Pendidikan Agama Islam	Bimbingan dan Konseling	GTY/PTY	Guru BK	15-07-2007	Pengembangan Diri	6
18	NUR'AINI	S.Pd			v	S1	Bahasa Indonesia		GTY/PTY	Guru Mapel	12-07-2013		
19	SA'ADATUL AYADI				v	SMA / sederajat	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)		Guru Honor Sekolah	Guru Mapel	12-01-2014	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	11
20	SAFIUL AZIS	S.Pd	-	v		S1	Bahasa Indonesia		GTY/PTY	Guru Mapel	01-01-2011	Bahasa Indonesia	8
21	SITI YURHAK	S.Mn			v	S1	lainnya		GTY/PTY	Guru Mapel	12-01-2009	Teknologi Informasi dan Komunikasi	12
22	SRI RAHAYU AH	S.E.			v	S1	Ekonomi		GTY/PTY	Guru Mapel	22-08-2013	Sejarah	10
23	Ummu Aimanah HS	S.Pd	00		v	S1	Pendidikan Kimia	Kimia	GTY/PTY	Guru Mapel	15-07-2007	Kimia, Fisika	8
24	ZAHROYANI	S.P	31122003		v	S1	Ilmu Pengetahuan Kehutanan		Lainnya	Guru Mapel	12-01-2003	Biologi	4

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MATARAM

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 9 Data Sarana SMA DARUL FALAH Pagutan Mataram 2016/2017

No	Jenis Sarana	Jumlah	Letak	Keterangan
1	Meja Guru	1	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
2	Kursi Guru	20	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
3	Tempat Sampah	1	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
4	White Board Marker/Spidol	2	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
5	Papan Tulis/White Board	1	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
6	Kursi Siswa	30	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
7	Tinta	2	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
8	Jam Dinding	1	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
9	Sapu Dan Alat-Alat Pel	2	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
10	Meja Siswa	30	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
11	Penghapus White Board	1	Kelas XII IPS PUTRA	Laik
12	Penghapus White Board	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
13	Kursi Siswa	30	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
14	White Board Marker/Spidol	2	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
15	Kursi Guru	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
16	Meja Guru	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
17	Papan Tulis/White Board	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
18	Papan Tulis	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
19	Tinta	2	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
20	Jam Dinding	1	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
21	Meja Siswa	30	Kelas XII IPS PUTRI	Laik
22	Steples Besar	5	Ruang TU dan guru	Laik
23	Papan pengumuman	1	Ruang TU dan guru	Laik
24	Penggaris besi pendek (30)	2	Ruang TU dan guru	Laik
25	Steples Kecil	5	Ruang TU dan guru	Laik
26	Printer Deskjet	2	Ruang TU dan guru	Laik
27	Meja TU	5	Ruang TU dan guru	Laik
28	Kursi TU	5	Ruang TU dan guru	Laik
29	Folder /Map Dokumen	25	Ruang TU dan guru	Laik
30	Komputer TU	4	Ruang TU dan guru	Laik
31	Printer TU	3	Ruang TU dan guru	Kurang Laik
32	Boxi/Spidol	25	Ruang TU dan guru	Laik
33	Tempat Sampah	2	Ruang TU dan guru	Laik
34	Kipas angin	1	Ruang TU dan guru	Laik
35	Lemari simpan Administrasi	3	Ruang TU dan guru	Laik
36	Dispenser	1	Ruang TU dan guru	Laik
37	Amplop, Blangko	100	Ruang TU dan guru	Laik
38	Papan Tulis/White Board	1	Kelas X PUTRA	Laik
39	Tempat Sampah	1	Kelas X PUTRA	Laik
40	Kursi Siswa	30	Kelas X PUTRA	Laik
41	Meja Guru	1	Kelas X PUTRA	Laik
42	Meja Siswa	30	Kelas X PUTRA	Laik
43	Kursi Guru	1	Kelas X PUTRA	Laik
44	White Board Marker/Spidol	2	Kelas X PUTRA	Laik
45	Penghapus White Board	1	Kelas X PUTRA	Laik
46	Kursi Pimpinan	1	erpustakaan Konvensional	Laik
47	Komputer	1	erpustakaan Konvensional	Laik
48	Printer	1	erpustakaan Konvensional	Kurang Laik
49	Jam Dinding	1	erpustakaan Konvensional	Laik
50	Kursi Baca	9	erpustakaan Konvensional	Laik
51	Meja Baca	1	erpustakaan Konvensional	Laik
52	Lemari Rak Buku	4	erpustakaan Konvensional	Laik
53	Lemari Kaca	3	erpustakaan Konvensional	Laik
54	Rak Buku	1	erpustakaan Konvensional	Laik

55	Lemari	2	Perpustakaan Konvensional	Laik
56	Jam Dinding	1	Perpustakaan Konvensional	Laik
57	Meja Pimpinan	1	Perpustakaan Konvensional	Laik
58	Tempat Sampah	32	Perpustakaan Konvensional	Laik
59	Lemari Alat	1	Perpustakaan Konvensional	Laik
60	Gayung	1	Toilet guru	Laik
61	Ember kapasitas 5 L	1	Toilet guru	Laik
62	Cairan Pembersih	1	Toilet guru	Laik
63	Tinta	2	Kelas X PUTRI	Laik
64	Meja Siswa	30	Kelas X PUTRI	Laik
65	Kursi Siswa	30	Kelas X PUTRI	Laik
66	Meja Guru	1	Kelas X PUTRI	Laik
67	Kursi Guru	1	Kelas X PUTRI	Laik
68	Tempat Sampah	1	Kelas X PUTRI	Laik
69	Jam Dinding	1	Kelas X PUTRI	Laik
70	Papan Tulis/White Board	1	Kelas X PUTRI	Laik
71	Penghapus White Board	2	Kelas X PUTRI	Laik
72	Sapu Dan Alat-Alat Pel	1	Kelas X PUTRI	Laik
73	White Board Marker/Spidol	2	Kelas X PUTRI	Laik
74	White Board Marker/Spidol	2	Kelas X PUTRI	Laik
75	Rak Buku dan Tas	1	Ruang Guru	Laik
76	Jam Dinding	1	Ruang Guru	Laik
77	Meja Guru	2	Ruang Guru	Laik
78	Rak hasil karya peserta didik	2	Ruang Guru	Laik
79	Kursi Guru	25	Ruang Guru	Laik
80	Tempat Sampah	2	Ruang Guru	Laik
81	Sapu Dan Alat-Alat Pel	2	Ruang Guru	Laik
82	Papan pengumuman	2	Ruang Guru	Laik
83	Aqua Dispenser	1	Ruang Guru	Laik
84	Pengukur Tinggi Badan	1	ruang UKS	Laik
85	Jam Dinding	1	ruang UKS	Laik
86	Tempat cuci tangan	1	ruang UKS	Laik
87	Tempat Tidur UKS	1	ruang UKS	Laik
88	Lemari UKS	1	ruang UKS	Laik
89	Meja UKS	1	ruang UKS	Laik
90	Kursi UKS	2	ruang UKS	Laik
91	Catatan Kesehatan Siswa	1	ruang UKS	Laik
92	Perlengkapan P3K	1	ruang UKS	Laik
93	Tempat Sampah	1	ruang UKS	Laik
94	Selimut	1	ruang UKS	Laik
95	Tensimeter	1	ruang UKS	Laik
96	Termometer Badan	1	ruang UKS	Laik
97	Timbangan Badan	1	ruang UKS	Laik

Perpustakaan UIN Mataram

98	Lemari Penyimpanan	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
99	Meja Pimpinan	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
100	Kursi dan Meja Tamu	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
101	Kursi Pimpinan	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
102	Kipas angin	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
103	Rak Buku	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
104	Komputer PC	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
105	Aqua Dispenser	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
106	Tempat Sampah	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
107	Lemari Rak Buku	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
108	Printer	1	ruang Kepala Sekolah	Laik
109	Rak Buku	1	ruang BK	Laik
110	Kursi dan Meja Tamu	1	ruang BK	Laik
111	Tempat Sampah	1	ruang BK	Laik
112	Lemari	1	ruang BK	Laik
113	Papan pengumuman	1	ruang BK	Laik
114	Meja Guru	1	Lab. Komputer	Laik
115	Meja Siswa	15	Lab. Komputer	Laik
116	Kursi Siswa	15	Lab. Komputer	Laik
117	Printer	2	Lab. Komputer	Laik
118	Komputer PC	15	Lab. Komputer	Laik
119	Tempat Sampah	1	Lab. Komputer	Laik
120	Jam Dinding	1	Lab. Komputer	Laik
121	Kursi Guru	1	Lab. Komputer	Laik
122	Papan Tulis	1	Lab. Komputer	Laik
123	Internal Cable Set	15	Lab. Komputer	Laik
124	Modul	15	Lab. Komputer	Laik
125	Soket Listrik	15	Lab. Komputer	Laik
126	Penghapus White Board	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
127	Meja Siswa	30	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
128	Meja Guru	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
129	Kursi Siswa	30	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
130	Jam Dinding	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
131	Kursi Guru	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
132	Tempat Sampah	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
133	Tinta	2	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
134	White Board Marker/Spidol	2	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
135	Sapu Dan Alat-Alat Pel	2	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
136	Papan Tulis/White Board	1	Kelas XI IPS PUTRA	Laik
137	Tinta	2	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
138	Kursi Guru	1	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
139	White Board Marker/Spidol	2	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
140	Penghapus White Board	1	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
141	Papan Tulis/White Board	1	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
142	Meja Guru	1	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
143	Tempat Sampah	1	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
144	Sapu Dan Alat-Alat Pel	2	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
145	Kursi Siswa	30	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
146	Meja Siswa	30	Kelas XI IPS PUTRI	Laik
Total		862		

Mengetahui  
Kepala sekolah SMA Darul Falah



BAIDAWATI, SE

## NILAI RAPORT SMA DARUL FALAH PAGUTAN MATARAM

NAMA SEKOLAH : SMA DARUL FALAH

TAHUN PELAJARAN

: 2016/2017

KELAS : XI

JURUSAN

IPS 1

MATA PELAJARAN : EKONOMI

SKBM

75

NO	Nama	TUGAS/U			MID		SEMESTER		RRT/H	KOG	AFEK	KET
		.H		RRT/H	SEMESTER		SEMESTER					
		I	II		N	RM	N	RM				
1	A.ZURUDIN HADI SAPUTRA	80	80	80	50		65		65	78	B	L
2	AHMAD MUJAHID FAKHRI	80	80	80	65		75		75	88	B	L
3	DANI SUCITAWATI	78	80	79	62		55		55	78	B	L
4	DEDI WIRANTO	79	80	80	65		55		55	80	B	L
5	DIAN NITAMI	79	80	80	65		50		50	78	B	L
6	DIANA SUNANTI	79	80	80	60		70		70	84	B	L
7	FATURRAHMAN	80	80	80	70		75		75	90	B	L
8	HAFIPATIN SYAJARAH	80	80	80	65		65		65	84	B	L
9	HAFIZAL FITRI	78	80	79	55		70		70	82	B	L
10	HAININ IZZA	80	80	80	60		70		70	84	B	L
11	IRWAN SA'BAN	80	80	80	60		70		70	84	B	L
12	JEFRY	79	80	80	60		65		65	82	B	L
13	MISBAH	79	80	80	55		65		65	80	B	L
14	M.FADLAN HAKIM	80	80	80	60		60		60	80	B	L
15	M.YOGA FEBRIANTO	77	80	79	55		70		70	81	B	L
16	MUZAKIR ALI	77	80	79	60		65		65	81	B	L
17	NURMALA ARIYANTI	76	80	78	65		60		60	81	B	L
18	NURUL ANISA	76	80	78	65		65		65	83	B	L
19	PARIDAWATI	78	80	79	70		75		75	90	B	L
20	OURRATUL AINI	80	80	80	60		65		65	82	B	L
21	RENDI ZULFIGAR	80	80	80	55		65		65	80	B	L
22	RIZKIA AL FAINI	79	80	80	65		50		50	78	B	L
23	ROBIATUL ADAWIYAH	80	80	80	60		65		65	82	B	L
24	SURIYANI	78	80	79	60		60		60	80	B	L
25	TANIA LILIS MARDIYANTI	78	80	79	70		75		75	90	B	L
26	WARDATUL NAHDIAYA	76	80	78	60		55		65	81	B	L
27	ZUMRATUL HIDAYANTI	77	81	79	61		56		66	82	B	L

MATARAM,

Guru Bidang Studi



FAUZUL AZIM, SE

## Lampiran 10

Gambar : 5.1 Dokumen pribadi, Bangunan fisik sekolah (plang nama Sekolah)



Gambar 5.2 Dokumen pribadi, Bangunan fisik sekolah



Gambar : 5.3 Dokumen pribadi, Guru menjelaskan pelajaran ekonomi



Gambar : 5.4 Dokumen pribadi, Suasana belajar ekonomi dikelas



Gambar : 5.5 Dokumen pribad, siswa menjawab Angket di SMA Darul Falah Kelas XI IPS



Gambar : 5.6 Dokumen pribadi, siswa menjawab angket SQ dan EQ



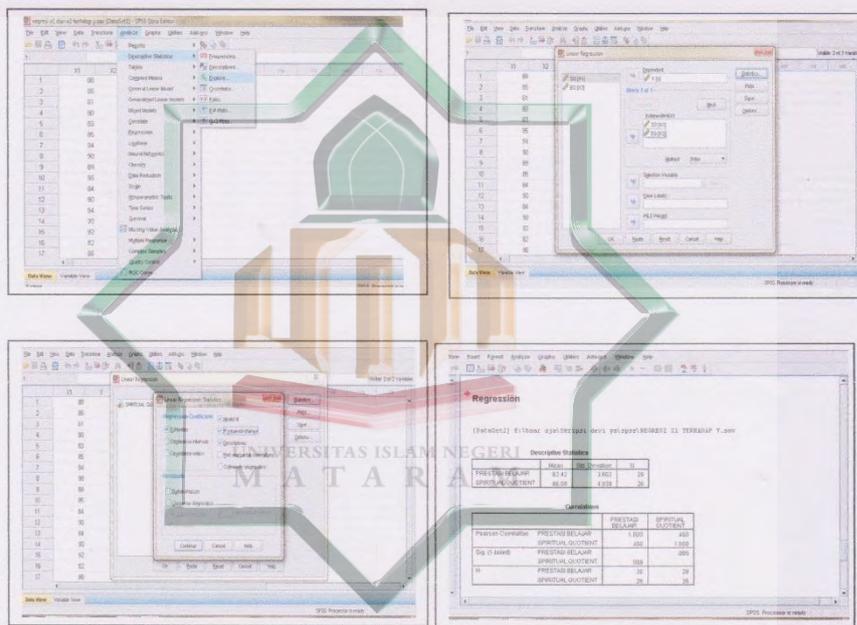
Gambar : 5.7 Dokumen pribadi, Uji coba angket di SMK Yusuf Abdussatar



Gambar : 5.8 Dokumen pribadi, Uji coba angket di SMK Yusuf Abdussatar

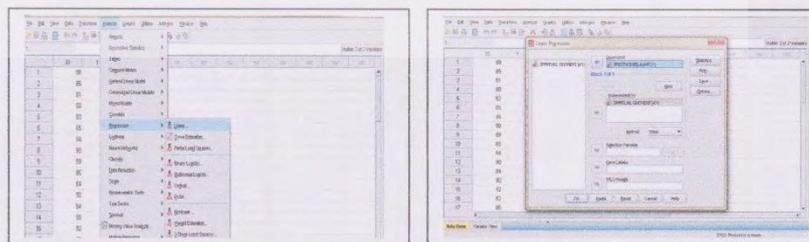


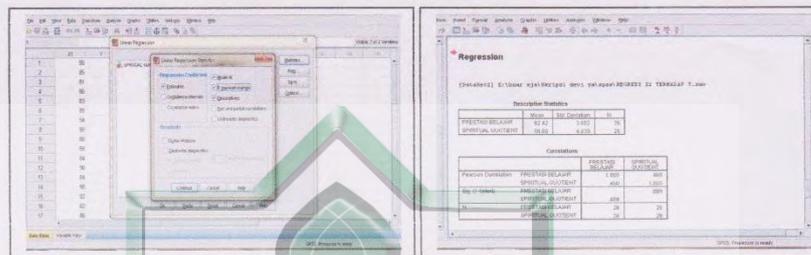
2) Tampilan SPSS 16 Cara Analisis korelasi dengan teknik Analyze -> Regression  
 => Linear -> Statistics.



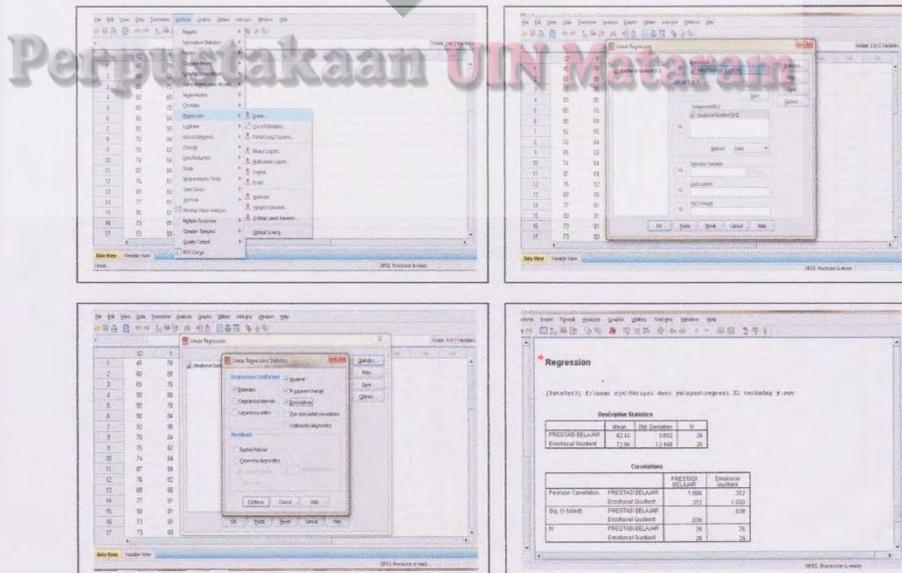
Perpustakaan IIN Mataram

3) Tampilan SPSS 16 Cara Analisis Regresi Linear Sederhana  
 a. Analisis regresi linear sederhana SQ terhadap Prestasi Belajar dengan teknik  
 Analyze -> Regression -> Linear -> Statistics.



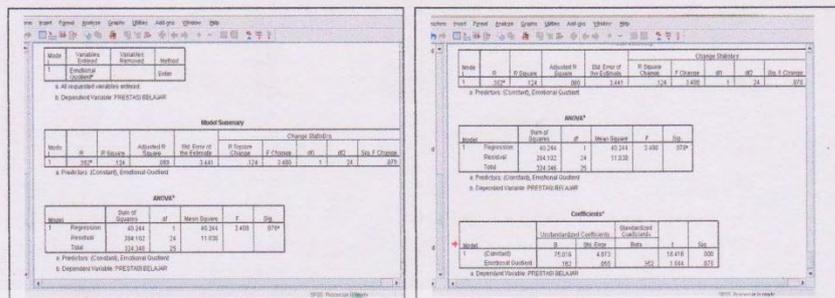


➢ Analisis regresi linear sederhana EQ terhadap Prestasi Belajar dengan teknik Analyze -> Regression -> Linear -> Statistics.





**Perpustakaan UIN Mataram**



Perpustakaan UIN Mataram



**Perpustakaan UIN Mataram**

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.32	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) MATARAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Kampus I : Jln. Pendidikan No.35 Telp. (0370) 621298, 625337, 634490 (Fax. 625337) Mataram  
Kampus II : Jln. Gajahmada, Jempong Baru Telp. (0370) 620783 (Fax. 620784) Mataram

Mataram, 21 Pebruari 2017

Nomor : 027/In.07/FITK/TL.00/02/2017  
Lamp. : 1 (Satu) Berkas Proposal  
Hal : Permohonan Rekomendasi Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala Bakes Bangpol Kota Mataram

di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bersama surat ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan rekomendasi penelitian kepada Mahasiswa di bawah ini :

Nama : I Gusti Ayu Devi Widiyanti  
NIM : 151 126 254  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS-Ekonomi)  
Tujuan : Penelitian

Lokasi Penelitian : SMA Darul Falah Pagutan Kota Mataram

Judul Skripsi : Pengaruh Spiritual Quontient Dan Emotional Quontient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

Rekomendasi tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat pengantar ini kami buat, atas kerjasama Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Tembusan :  
Disampaikan Kepada Yth.  
1. Kepala SMA Darul Falah Pagutan  
2. Mahasiswa yang bersangkutan  
3. Akademik FITK



**Perpustakaan UIN Mataram**



PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
(BAKESBANG – POL)

KOTA MATARAM

Alamat : Jl. Kaktus No. 10 Telp. (0370) 7502415 Mataram

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/ 185 / Bks-Pol/III/2017

**1. Dasar :**

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
- b. Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Mataram Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Nomor: 027/In.07/FITK/TL.00/02/2017.  
Perihal : Rekomendasi Penelitian.

**2. Menimbang :**

Setelah mempelajari dan meneliti dari Proposal Survei/Rencana Kegiatan Penelitian yang diajukan, maka kami dapat memberikan Rekomendasi Penelitian Kepada :

Nama : 1 Gusti Ayu Devi Widiyanti  
Alamat : Jln. Pertanian Getap Timur Kel. Cakranegara Selatan Baru Kec. Cakranegara  
Bidang/Judul : “Pengaruh Spiritual Quontient dan Emotional Quontient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun 2017.”  
Lokasi : SMA Darul Falah Pagutan  
Jumlah Peserta : 1 (Satu) Orang.  
Lamanya : 13 Maret s/d 7 April 2017.  
Status Penelitian : Baru.

**3. Hal-hal yang harus di taati oleh peneliti :**

1. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
2. Penelitian yang dilakukan harus sesuai dengan judul beserta data dan berkas pada Surat Permohonan dan apabila melanggar ketentuan, maka Rekomendasi Penelitian akan dicabut sementara dan menghentikan segala kegiatan penelitian;
3. Peneliti harus mentaati ketentuan perundang-undangan, norma-norma dan adat istiadat yang berlaku dan penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi Bangsa atau keutuhan NKRI;
4. Apabila masa berlaku Rekomendasi Penelitian telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan Penelitian tersebut belum selesai maka peneliti harus mengajukan perpanjangan Rekomendasi Penelitian;
5. Melaporkan hasil kegiatan penelitian kepada Walikota Mataram, melalui Kepala Bakesbangpol Kota Mataram paling lambat 6 (enam) bulan setelah Penelitian di laksanakan.

Demikian Surat Rekomendasi Penelitian ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 10/Maret 2017

PEMERINTAH KOTA MATARAM  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KOTA MATARAM,  
RUDI SURYAWAN, SH  
Pejabat Pembantu Teknis (IV/b)  
NIP. 197112301997031003

**Tembusan Yth :**

1. Walikota Mataram di Mataram sebagai laporan;
2. Kepala Balitbang Kota Mataram di Mataram;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram di Mataram;



**Perpustakaan UIN Mataram**



**PEMERINTAH KOTA MATARAM**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (BALITBANG)**  
**KOTA MATARAM**  
**GEDUNG SELATAN LANTAI 3 KANTOR WALIKOTA**  
**JL. PEJANGGIK NO. 16 MATARAM 83121**

**SURAT IJIN**

Nomor : 200/Balitbang-KT/III/2017

**TENTANG**  
**KEGIATAN PENELITIAN DI KOTA MATARAM**

- Dasar :
- a. Peraturan Daerah Nomor 15 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Mataram;
  - b. Peraturan Walikota Mataram Nomor 59 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi Tugas Fungsi Serta Tata Kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Mataram;
  - c. Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram Nomor : 027/In.07/FITK/TL.00/02/2017 Tanggal 10 Maret 2017 Tentang Ijin Survei dan Penelitian.
  - d. Rekomendasi Penelitian dari Kepala Bakesbangpol Kota Mataram Nomor : 070/182/Bks-Pol/III/2017 tanggal 10 Maret 2017.

**MENGIJINKAN**

- Kepada  
 Nama : I GUSTI AYU DEVI WIDIYANTI  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram  
 Judul Penelitian : "Pengaruh Spritual Quotient dan Emotional Quotient Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun 2017."  
 Lokasi : SMA darul Falah Pagutan  
 Untuk : Melaksanakan Ijin Survei dan Penelitian Selama 3 (tiga) bulan Terhitung Sejak dikeluarkannya Surat Permohonan Ijin Survei dan Penelitian ini.

Setelah Survei dan Penelitian Selesai, diharapkan Untuk Menyerahkan 1 (satu) Eksemplar Laporan Hasil Penelitian dimaksud kepada Balitbang Kota Mataram.

Demikian surat ijin ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 21 Maret 2017 M  
 22 Jumadil Akhir 1438 H



Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Walikota Mataram di Mataram;
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Mataram di Mataram;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota Mataram di Mataram;
4. Kepala SMA Darul Falah Pagutan di Mataram;
5. Yang Bersangkutan.



**Perpustakaan UIN Mataram**



**Perpustakaan UIN Mataram**



**Perpustakaan UIN Mataram**



YAYASAN PONDOK PESANTREN NU DARUL FALAH  
 “SMA DARUL FALAH PAGUTAN”  
 TERAKREDITASI A

Jln. Banda Sraya No. 47 Pagutan telp.(0370)7507054  
 Email : sma.darulalah.pagutan@gmail.com



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 054/YPP.DF/SMA.DF/IV/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SMA Darul Falah Pagutan Kota Mataram menerangkan bahwa :

Nama : I Gusti Ayu Devi Widiyanti  
 Nim : 151.126.254  
 Jurusan : IPS Ekonomi UIN Mataram  
 Fakultas : Tarbiyah  
 Judul Skripsi: Pengaruh *Spiritual Quotient* dan *Emotional Quotient* terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi Kelas XI di SMA Darul Falah Pagutan Mataram Tahun Pelajaran 2016/2017.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 MATARAM

Bahwa yang tersebut diatas memang benar telah melakukan penelitian dari tanggal 23 Maret s/d 19 April 2017 di kelas XI IPS SMA Darul Falah Pagutan.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 19 April 2017

Kepala Sekolah



Baidawi, SE



**Perpustakaan UIN Mataram**